PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA
MATA PELAJARAN SKI PADA METODE *MIND MAPPING*
KELAS IVB MI MAMBAUDDA'WAH TANJUNGSARI SIDAYU GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

NURUL HIDAYAH
NIM. D97216121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
MARET 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Hidayah
NIM	: D97216121
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Dasar/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Desember 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

C73FAAHF257179257

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Hidayah

D97216121

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : D97216121

Judul :Peningkatan Keterampilan Bercerita Tentang Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Ke Habsah Mata Pelajaran SKI Pada Metode Mind Mapping Kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Desember 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.	**Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.**
NIP. 197307222005011005	**NIP. 197309102007011017**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurul Hidayah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Jauharotul Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji II,

Dr. Shahabudin, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197702202005011003

Penguji III,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji IV,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.
NIP. 197309102007011017

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
Email: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : D97216121

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar

E-mail Address : nurulhiedayaah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya , Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul:

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA MATA PELAJARAN SKI PADA METODE *MIND MAPPING* KELAS IVB MI MAMBAUDDA'WAH TANJUNGSARI SIDAYU GRESIK

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini pepustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pengkalan data (database), mendistribusikan dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak perpustakaan UIN Sunan Ampel, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggatran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2020

Penulis

Nurul Hidayah

ABSTRAK

Nurul Hidayah. 2020. Peningkatan Keterampilan Bercerita Mata Pelajaran SKI Pada Metode *Mind Mapping* Kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik. Skrispsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: **M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd. dan Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Keterampilan Bercerita, SKI, Metode *Mind Mapping*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dialami siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik dalam hal bercerita. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 18 siswa hanya 7 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sedangkan 11 siswa yang lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Diharapkan metode *Mind Mapping* bisa memperbaiki dan meningkatkan keterampilan bercerita siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah di Tanjungsari Sidayu Gresik?. 2) Bagaimana peningkatan keterampilan bercerita setelah penerapan metode *Mind Mapping* mata pelajaran SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah di Tanjungsari Sidayu Gresik?.

Metode penelitian yang dilakukan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kurt Lewin. Dalam setiap siklus terdapat empat tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini, yaitu siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik yang terdiri dari 18 siswa. Tindakan yang dilaksanakan adalah penerapan metode *Mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan bercerita. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan non tes.

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa 1) metode *Mind Mapping* bisa diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 79,54 (Baik) dan siklus II 93,18 (Sangat Baik). Sedangkan hasil observasi siswa mencapai 75 (Baik) pada siklus I dan 90,9 (Sangat Baik) pada siklus II. 2) Sebelum menggunakan metode, rata-rata nilai siswa adalah 69,22 (Baik), setelah adanya penerapan metode *Mind Mapping* nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,26 (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,1 (Baik). Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari 10 siswa yang tuntas dengan persentase 55% (Cukup Baik) menjadi 15 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 83,3% (Baik) pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik tanpa ada suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya yang telah menunjukkan kita semua dari zaman kejahiliyaan menuju zaman yang terang benderang yakni addinul islam.

Dalam menyusun skripsi, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak untuk membimbing saya selama proses pembuatan skripsi. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D.** selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. **Bapak Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag. M.Pd.I** selaku Dekan Faklultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. **Bapak Drs. Nadlir, M.Pd.I,** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. **Bapak Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. **Bapak M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan **Bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.** selaku Dosen pembimbing II Skripsi.
6. **Bapak Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.** selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi kepada penulis.
7. **Bapak Drs. Moh. Yusuf** selaku Kepala Sekolah MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik. Dan **Bapak Khosyi'in, S.Ag.** selaku guru mata pelajaran SKI kelas IVB di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN MOTTO ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GRAFIK xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 2

B. Rumusan Masalah 8

C. Tindakan Yang Dipilih 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Lingkup Penelitian 9

F. Signifikansi Penelitian 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Bercerita

1. Pengertian Keterampilan Bercerita 13
2. Manfaat Bercerita 15
3. Tujuan Bercerita 15
4. Faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam keefektifan Bercerita 16

B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 17
2. Tujuan dan Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam 18
3. Kompetensi Dasar dan Indikator 19

C. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode *Mind Mapping* 19
2. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping* 22
3. Bahan-bahan Dalam Membuat *Mind Mapping* 23
4. Langkah-langkah Dalam Membuat *Mind Mapping* 25

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 27

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 28

C. Variabel yang Diselidiki 29

D. Rencana Tindakan 29

E. Data dan Cara pengumpulannya 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data 39

G. Indikator Kinerja 42

H. Tim Peneliti dan Tugasnya 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Prasiklus 45

2. Tahap Siklus I 49

3. Tahap Siklus II 70

B. Pembahasan 90

BAB V PENUTUP

A. Simpulan……101

B. Saran……...102

DAFTAR PUSTAKA……...….103

RIWAYAT HIDUP…….….….105

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 19

3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Bercerita Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Ke Habsah 37

3.3 Kriteria Penilaian Dari masing-masing Aspek 38

3.4 persentase Ketuntasan Belajar 41

4.5 Hasil Nilai Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik Sebelum Menggunakan Metode *Mind Mapping* 47

4.6 Hasil Nilai Siswa Kelas IVB Pada Siklus I 58

4.7 Hasil Nilai Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I 61

4.8 Hasil Nilai Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I 64

4.9 Hasil Nilai Siswa Kelas IVB Pada Siklus II 77

4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II 80

4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II 83

4.12 Hasil Penelitian Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa 98

4.13 Hasil Penelitian Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Bercerita Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Ke Habsah 89

4.14 Hasil Peningkatan Penelitian……..……...100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Siklus I 67

4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II 87

4.3 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru 95

4.4 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa 96

4.5 Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas 97

4.6 Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Bentuk *Mind Mapping* Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Ke Habsah 25

3.2 Prosedur PTK dari Kurt Lewin 28

4.3 Kegiatan Awal Pembelajaran 51

4.4 Guru Memberi Intruksi Kepada Siswa Untuk Membaca dan Membagi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Kepada Siswa 52

4.5 Guru Menjelaskan Materi Menggunakan LKPD yang Sempurna dan Melakukan Kegiatan Tanya Jawab 53

4.6 Siswa Mengerjakan LKPD yang masih Rumpang 54

4.7 Siswa Bercerita Di Depan Kelas Dengan Membawa LKPD yang Sudah Dikerjakan 57

4.8 Siswa Melakukan *ice Breaking* "Tepuk Semangat" Bersama Guru 73

4.9 Guru Memberi Intruksi Kepada Siswa Untuk Membaca dan Membagi LKPD Kepada Siswa 74

4.10 Guru Menjelaskan Materi Menggunakan LKPD yang Sempurna dan Melakukan Kegiatan Tanya Jawab 75

4.11 Siswa Bercerita Di Depan Kelas Secara Bergantian dengan Membawa LKPD yang Sudah Diisi Pada Siklus I 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 6 Instrume Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 7 Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 8 Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 9 Validasi RPP Siklus I

Lampiran 10 RPP Siklus I

Lampiran 11 Validasi RPP Siklus II

Lampiran 12 RPP Siklus II

Lampiran 13 Daftar Nilai Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Lampiran 14 Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Lampiran 15 Dokumentasi Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unsur-unsur yang berpengaruh pada berlangsungnya pendidikan di Indonesia ada dua, yaitu belajar dan pembelajaran. Menurut Gagne teori belajar ialah proses belajar yang ditetapkan melalui suatu kontribusi pengajaran yang dilakukan secara cermat. Sedangkan Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah suatu usaha untuk mendapatkan pengetahuan atau ilmu. Belajar dalam bahasa yang sederhana mempunyai makna proses perubahan untuk pencapaian ke arah yang lebih baik dan terstruktur.[1] Menurut Kimble dan Garmezy pembelajaran merupakan suatu prilaku yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang.[2]

Keterampilan menurut Soemarjadi yang dikutip oleh Ketut Sudita bahwa keterampilan bisa diartikan sebagai kecekatan, sedangkan kecekatan merupakan proses pekerjaan yang dilakukan secara singkat dan benar. Keterampilan juga memiliki arti lain, yaitu macam-macam aspek yang mencakup *life skills* atau yang sering disebut dengan kecakapan. Katerampilan merupakan suatu kegiatan belajar yang mempunyai fokus pengalaman melalui gerak peserta didik. Keterampilan dapat terealisasikan jika siswa dapat menerima stimulus atau rangsangan kemudian dapat

[1] Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.
[2] M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima atau direspon dengan menggunakan gerakan.[3] Menurut Daeng Nurjamal, dkk yang dikutip oleh Erni Rahmawati mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari berbicara, menyimak, membaca dan menulis.

Menurut pengertian Tarigan yang dikutip oleh Anton Wahyudi mengemukakan bahwa keterampilan bercerita termasuk keterampilan berbahasa, sedangkan pengertiannya ialah suatu kemampuan dalam pengucapan bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyampaikan gagasan serta perasaan.[4] Bercerita ialah salah satu bentuk keterampilan berbicara yang bertujuan memberikan berbagai informasi kepada halayak ramai. Pengertian lain bercerita adalah menyampaikan sesuatu peristiwa atau suatu kejadian secara lisan dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami oleh orang lain serta melatih kemampuan dalam berbahasa. Bercerita bisa disebut dengan alat komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain secara lisan.[5]

Keterampilan bercerita dapat dipelajari pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Sejarah Kebudayaan Islam ialah mata pelajaran yang mengacu pada peristiwa pada

---

[3] Ketut Sudita, "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Barong Mini Dalam Pembelajaran Seni Kerajinan Tangan", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 47, No 2-3, (Oktober 2014), 156.

[4] Anton Wahyudi, *Bahasa Indonesia* (Surabaya: CV Cahaya Intan XII, 2014), 125.

[5] Silvia Lady Beauty Virdausillah, "Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Strategi On Board picture Stories Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari", Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa lampau. Ada beberapa rumpun materi yang dipelajari pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam salah satunya ialah hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah.[6]

Peneliti melakukan observasi di MI Mambaudda'wah kelas IVB pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang materi ialah hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah. Suatu masalah yang ditemukan oleh peneliti antara lain: suatu proses pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal karena siswa belajar dengan menggunakan metode menulis, ceramah, kemudian mengerjakan soal latihan di buku paket atau bahan ajar. Buku paket atau bahan ajar merupakan buku yang sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi, sehingga menyebabkan kurangnya informasi atau pengetahuan, siswa merasa bosan dalam menerima pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sebagian siswa yang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Berbicara sendiri, tidur merupakan aktifitas yang sering dilakukan oleh siswa ketika merasa jenuh dengan proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pemahaman siswa yang belum maksimal merupakan akibat dari aktivitas tersebut. Faktor lain juga berpengaruh terhadap kurang maksimalnya pembelajaran antara lain ialah banyaknya materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah, kesulitan dalam memahami materi karena hal tersebut.

[6] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MI* (Jakarta: Kementerian Agama, 2004), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan siswa dalam bercerita mengalami kekurangan pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah pada siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik. Dalam melaksanakan pembelajaran guru sering menggunakan beberapa metode antara lain: ceramah, menulis dan mengerjakan soal latihan yang ada buku paket atau yang lainnya sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang terampil dalam bercerita.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga peneliti mendapat beberapa informasi antara lain: KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran SKI adalah 75. Dari KKM yang telah ditetapkan 18 siswa 62% belum bisa menguasai materi dan bercerita, sedangkan 38% mampu dalam menguasi materi dan bercerita pada materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan baik.

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sering membuat siswa merasah bosan dan kurang antusias dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Pencapaian nilai KKM dalam keterampilan bercerita sangat kurang. Berdasarkan hasil wawancara pada siswa kelas IVB mereka lebih antusias dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode pembelajaran yang menarik sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memudahkan mereka mengingat dalam bercerita.[7] Permasalahan tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum terlaksana dengan baik dan maksimal, dalam kegiatan menceritakan keadaan sejarah. Sehingga ketercapaian keterampilan bercerita menggunakan metode pengajaran yang tepat dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran menurut Ahmadi yang dikutip dari pendapat Darmadi mengemukakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara mengajar yang dilakukan guru untuk memperoleh pengetahuan maupun tujuan pembelajaran.[8] Metode *role playing, mind mapping, jigsaw,* diskusi, tanya jawab dan lain-lain merupakan salah satu macam-macam metode dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan dalam bercerita siswa dapat dibantu oleh penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat. Kesulitan yang sering dirasakan siswa pada saat bercerita atau menyampaikan informasi ialah kesulitan dalam mengingat informasi yang akan disampaikan.[9]

Peneliti mencoba memperbaiki permasalahan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam supaya terampil dalam bercerita dengan menggunakan metode *Mind Mapping* karena metode ini cocok untuk meningkatkan keterampilan bercerita pada materi hijrah Sahabat Nabi

---

[7] Khosyi'in, Guru SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 15 September 2019.

[8] Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 175.

[9] Erni Rahmawati, "Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Metode Mind Map Siswa Kelas V SD Negeri Gulon 2 Kecamatan Salam Kabupaten Magelang", Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad ke Habsah. Metode *Mind Mapping* merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akan ditransfer ke dalam otak, sehingga cara tersebut dapat meningkatkan kreatifitasan dan keefektifitasan pikiran. *Mind Mapping* menurut Tony Buzan dan Buzan World Organisation ialah penggunaan kedua belah otak untuk berfikir sebagai sistem belajar. *Mind Mapping* memiliki banyak manfaat bagi siswa dalam mata pelajaran, atau perencanaan kegiatan antara lain: berfikir analisis, meringkas dan berfikir kreatif.[10]

Penelitian terdahulu pernah menerapkan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan bercerita sehingga dapat dilihat dari hasil penelitiannya bahwa peningkatan nilai rata-rata kuesioner bercerita ialah pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 66% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 76%.

Penelitian lain pernah meneliti menggunakan metode pembelajaran ini sebagai peningkatan keterampilan bercerita "Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Metode *Mind Map* kelas V SD Negeri Gulon 2 Kecamatan Salam Kabupaten Magelang", penelitian ini pernah diteliti oleh Erni Rahmawati tentang peningkatan keterampilan bercerita siswa melalui metode *Mind Mapping.* Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* memudahkan anak dalam memahami materi sehingga bisa memacu tingkat keterampilan siswa dalam bercerita. Materi yang sesuai untuk penggunaan metode *Mind*

[10] Sutanto Widura, *1st Mind Map* (Jakarta: PT Elex Media Kamputindo, 2013), 12-15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mapping tersebut ialah materi yang menggunakan keterampilan bercerita.[11]

Oleh sebab itu, permasalah tersebut akan dijawab oleh penulis melalui penelitian lapangan dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Bercerita Mata Pelajaran SKI Pada Metode *Mind Mapping* Kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah di Tanjungsari Sidayu Gresik?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan bercerita setelah penerapan metode *Mind Mapping* mata pelajaran SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah di Tanjungsari Sidayu Gresik?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, peneliti memiliki suatu ide yang kreatif, ide yang dimaksud ialah metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan bercerita pada materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

[11] Erni Rahmawati, "Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Metode Mind Map Siswa Kelas V Negeri Gulon 2 Kecamatan Salam Kabupaten Magelang". Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Magelang: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggunakan metode *Mind Mapping* karena metode tersebut merupakan suatu cara yang mudah untuk memperoleh informasi yang akan ditransfer ke dalam otak, sehingga cara tersebut dapat meningkatkan kreatifitasan dan keefektifitasan pikiran. Sedangkan menurut Tony Buzan dan Buzan World Organisation ialah penggunaan kedua belah otak untuk berfikir sebagai sistem belajar.

Peneliti melakukan tindakan kelas dengan menggunakan II siklus, yaitu I siklus dengan menggunakan waktu 2 jam pelajaran sama dengan 70 menit dan siklus II dengan menggunakan waktu 2 jam pelajaran sama dengan 70 menit. Pada siklus I dan Siklus II menggunakan prosedur antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah di Tanjungsari Sidayu Gresik.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan bercerita setelah penerapan metode *Mind Mapping* mata pelajaran SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah di Tanjungsari Sidayu Gresik.

E. Lingkup Penelitian

Supaya penelitian dapat terlaksana dengan baik, maka dibatasi beberapa hal antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Subyek Penelitian

   Subyek pada penelitian ini ialah siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

2. Fokus Penelitian

   Pada penelitian ini lebih difokuskan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah.

3. Implementasi Penelitian

   Penelitian ini menggunakan metode *Mind Mapping*.

4. Kompetensi Dasar dan Indikator

   Kompetensi Inti:

   4 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   Kompetensi Dasar:

   4.3 Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habsah

   Indikator:

   4.3.1 Bercerita tentang peristiwa hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah.

   4.3.2 Bercerita dengan menyebutkan sebab Nabi Muhammad menganjurkan sahabat untuk hijrah ke Habsah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.3 Bercerita dengan menyebutkan kesabaran sahabat Nabi Muhammad pada saat hijrah ke Habsah.

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat bagi guru

   Dengan adanya penelitian melalui metode *Mind Mapping* ini memberikan wawasan kepada guru untuk meningkatkan kreativitasan dalam proses belajar mengajar materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah.

2. Manfaat bagi siswa

   Siswa dapat terampil dalam bercerita dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Manfaat bagi sekolah

   Metode *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai referensi metode-metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.

4. Manfaat bagi peneliti lain

   a. Memberikan pengetahuan yang lebih melalui karya ilmiah berbentuk tulisan dalam proses pembelajaran khusunya PAI mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

   b. Dapat digunakan sebagai pengalaman yang bisa dijadikan masukan maupun kritikan

   c. Metode *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Manfaat bagi pengambilan kebijakan

   Metode *Mind Mapping* bisa dijadikan sebagai tambahan inovasi dalam metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Bercerita

1. Pengertian Keterampilan Bercerita

Keterampilan menurut Soemarjadi yang dikutip oleh Ketut Sudita bahwa keterampilan bisa diartikan sebagai kecekatan. Kecekatan merupakan proses pekerjaan yang dilakukan secara singkat dan benar. Seseorang yang melakukan suatu pekerjaan secara terampil dengan waktu yang relatif singkat dan tepat. Orang yang terampil dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut tidak akan berfikir panjang seperti kegiatan berfikir, berbicara, mendengar dan lain sebagainya tetapi dalam pengertian yang sempit keterampilan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang lebih difokuskan pada perbuatan. Keterampilan ialah berbagai macam aspek yang mencakup *life skills* atau yang sering disebut kecakapan hidup.[12] Menurut KBBI (Kamus Besar Bhasa Indonesia), keterampilan merupakan suatu kecakapan dalam menyelesaikan tugas.[13]

Cerita ialah proses pengembangan bahasa anak melalui pendengaran kemudian diungkapkan kembali dengan tujuan untuk melatih keterampilan anak dalam mengolah kata maupun kalimat supaya dapat memberikan informasi kepada orang lain melalui

[12] Ketut Sudita, "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Barong Mini Dalam Pembelajaran Seni Kerajinan Tangan", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 47, No 2-3, (Oktober 2014), 156

[13] Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesi* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1688.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalamnnya. Pengertian lain dari bercerita ialah menyampaikan sesuatu peristiwa atau suatu kejadian secara lisan dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami oleh orang lain serta melatih kemampuan dalam berbahasa.[14]

Bercerita merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain secara lisan maupun penuturan tentang suatu gagasan. Bercerita adalah salah satu bentuk keterampilan berbicara yang bertujuan memberikan berbagai informasi kepada halayak ramai. Dilihat pada konteks anak Madrasah Ibtidaiyah, bercerita dapat diartikan sebagai proses pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran kemudian menyampaikan kembali cerita tersebut dengan tujuan melatih anak dalam mengemukakan pendapat atau gagasan secara lisan. Kegiatan bercerita memberikan dampak yang besar bagi kemampuan dalam kebahasaannya. Keterampilan bercerita memiliki beberapa aspek, yaitu pelafalan, kelancaran, tinggi rendanya suara, dan ekspresi wajah. Untuk melihat sejauh mana siswa dapat bercerita dengan baik maka dilakukan latihan bercerita atau praktik didepan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.[15] Menurut Tarigan yang dikutip oleh Anton Wahyudi mengemukakan bahwa bercerita

[14] Anton Suparyanta dan Muklis, *Detik Detik Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2017/2018* (Jawa Tengah: PT Intan Pariwara, 2011), 30.
[15] Silvia Lady Beauty Virdausillah, "Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Strategi On Board picture Stories Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari", Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan salah satu keterampilan berbicara sehingga mempunyai tujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.

2. Manfaat Bercerita

Ada beberapa manfaat dalam bercerita antara lain:

a. Memberikan ibrah atau keteladanan
b. Memberi sebuah hiburan
c. Mengajarkan kebenaran dalam hal apapun

Kegiatan bercerita memberikan sebuah pengalaman dalam belajar baik ketika berucap maupun mendengar sehingga seseorang dapat memperoleh berbagai macam informasi baik pengetahuan, nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Bercerita

Berdasarkan tujuan bercerita ialah berkomunikasi untuk memberikan informasi kepada orang lain. Ketika menyampaikan informasi kepada orang lain maka orang yang bercerita harus memahami makna tentang apa yang akan disampaikan. Menurut Tarigan tujuan umum dari bercerita antara lain:

a. Mengajak, meyakinkan, dan membujuk.
b. Menghibur
c. Memberikan informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam keefektifan bercerita

Dalam menyampaikan informasi seorang pembicara dapat memperhatikan hal-hal yang menunjang keefektifan bercerita. Faktor-faktor yang diperhatikan, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non-kebahasaan. Adapun faktor kebahasaan antara lain: (a) pilihan kata, (b) ketepatan ucapan, (c) intonasi, dan (d) ketepatan struktur kalimat. Sedangkan faktor non-kebahasaan ialah (1) sikap tidak kaku dan tenang, (2) suara yang nyaring, (3) penguasaan topik, (4) mimik dalam bercerita (5) pandangan harus searah dengan lawan bicara. Sedangkan faktor penghambat keefektifan dalam bercerita antara lain: (a) faktor fisik, (2) faktor psikologis, dan (3) faktor media.[16]

B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari 3 kata, antara lain Sejarah, Kebudayaan, dan Islam. Sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu "*syajarah*" yang mempunyai arti pohon, suatu pohon yang berasal dari benih hingga tumbuh besar menjadi sebuah pohon adalah pengertian dari *syajarah*. Sejarah menurut istilah ialah suatu peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau atau pada zaman dahulu. Kesimpulan dari pengertian sejarah ialah suatu peristiwa yang terjadi

[16] Ibid, 11-17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada masa lampau yang dapat direkam melalui catatan secara detail yang terjadi pada masa lampau.

Kebudayaan yang berasal dari bahasa Sansekerta "*buddayah*" yang mempunyai bentuk jamak dari "*budi*". Budi berarti akal atau norma sedangkan "*daya*" adalah hasil karya cipta manusia. Hasil karya, karsa dan cipta manusia merupakan pengertian dari kebudayaan. Islam merupakan agama atau suatu ajaran yang dibawah oleh Nabi Muhammad saw yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadist. Secara bahasa Islam artinya selamat, Islam juga nama agama.[17]

Sejarah Kebudayaan Islam ialah suatu mata pelajaran yang mengacu pada pemikiran, penelitian maupun alasan yang rinci mengenai perwujudan masyarakat islam pada zaman dahulu atau pada masa lampau. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ialah komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam memahami suatu peristiwa pada zaman dahulu atau pada masa lampau dari hasil kegiatan maupun penciptaan dari akal budi masyarakat baik berupaa ekonomi, politik, kepercayaan, kesenian bahkan adat istiadat dari seluruh pengetahuan yang digunakan untuk memahami lingkungan sekitar supaya kita bisa mengambil ibrah atau contoh dari masa lampau.[18]

---

[17] Ibid, 18-19.

[18] Nirwani Jumala, "Meningkatkan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Mind Mapping Kearifan Nabi Muhammad Shallalahu Alaihi Wasallam Dalam Mewujudkan Perdamaian", *Jurnal Media Inovasi Edukasi*, Volume. 03, No. 10, (Juli 2017), 20-21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan dan Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam

a. Mempelajari sejarah kebudayaan islam memiliki tujuan antara lain:

1) Memperoleh ilmu tentang suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan pada kebudayaan islam.

2) Mengetahui beberapa tempat bersejarah serta tokoh-tokoh yang berjasa pada perkembangan kebudayaan islam.

3) Mengetahui peninggalan bersejarah dari waktu ke waktu.

b. Karakteristik sejarah kebudayaan islam

1) Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau dengan adanya keterikatan pada masa sekarang.

2) Sejarah adalah filosofi yang berdasarkan pada proses perubahan yang ada pada masyarakat.[19]

3. Kompetensi Dasar dan Indikator

Adanya kompetensi dasar dan indikator untuk peningkatan suatu keterampilan bercerita dalam penelitian tersebut antara lain:

[19] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014. *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah,* PDF.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Menceritakan Peristiwa hijrah Sahabat ke Habsah.	4.4.1 Bercerita tentang peristiwa hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah. 4.4.2 Bercerita dengan menyebutkan sebab Nabi Muhammad menganjurkan sahabat untuk hijrah ke Habsah. 4.4.3 Bercerita dengan menyebutkan kesabaran sahabat Nabi Muhammad pada saat hijrah ke Habsah.

C. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Tony Buzan seorang pakar dari Inggris yang pertama kali menciptakan *Mind Mapping.* Sejak tahun 1970-an Tony Buzan merupakan pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan. *Mind Mapping* ialah hak cipta dari The Buzan Organization, Ltd. Kedua belah otak yang digunakan untuk belajar atau berfikir merupakan pengertian dari *Mind Mapping.*[20]

Metode *Mind Mapping* merupakan suatu metode pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh Tony Buzan. *Mind Mapping* ialah suatu metode mencatat secara kreatif yang membantu dalam mengingat banyak informasi. Selanjutnya catatan yang sudah dibuat

[20] Susanto Windura, *1st Mind Map* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola yang saling berkesinambungan. Topik utama berada di tengah, sementara cabang-cabangnya berisi subtopik.[21]

Kapasitas otak manusia sangat besar menurut Nggermanto yang dikutip oleh Abdul Karim, *Radiant Thinking* merupakan suatu istilah yang dikembangkan oleh Tony Buzan, adapun pengertiannya ialah suatu cara pikir manusia yang memancarkan satu titik pikiran ke beberapa pemikiran lainnya, dan tidak ada batasnya. Dari pendapat Edward yang dikutip oleh Abdul Karim bahwa Cara kerja otak dapat dijadikan sebagai susunan konsep *Mind Mapping*. Adanya keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri secara komplementer merupakan suatu pengoptimalan dari metode tersebut.

Keunikan *Mind Mapping* menurut Buzan yang dikutip oleh Abdul Karim ialah suatu keunikan metode *Mind Mapping* yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) pusat ide, adalah *central* fokus yang memilki permasalahan mengenai informasi yang akan dipeta-petakan. (2) inspirasi, setelah adanya ide utama maka ide tersebut dibiarkan mengalir begitu saja untuk mendapatkan suatu gagasan baru tanpa adanya manipulasi. (3) *Keyword*, setelah adanya ide utama kemudian menentukan satu kata utama sebagai kata kunci supaya memudahkan kita dalam mengingat ide yang akan dipetaka-petakan dengan mudah.(4) warna-warni, digunakan untuk menarik dan menentukan adanya kepentingan pada suatu kata sebagai ide atau inti

[21] Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam* (Bandung: PT Refik Aditama, 2009), 110-111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada suatu kalimat. (5) simbol dan gambar, memudahkan kita untuk menekankan pada gagasan untuk merangsang otak untuk mengaitkan dengan macam-macam ide yang lainnya.

Manfaat adanya temuan *Mind Mapping*, yakni suatu alat untuk mengolah pola pikir untuk lebih berguna. Kemudian membuat catatan untuk memudah kita alam memahami materi. *Mind Mapping* dapat memudahkan seseorang untuk merekam informasi, dan menghubungkan informasi yang diperoleh supaya kita lebih kreatif dalam mengolah informasi tersebut. Dengan adanya informasi yang diolah menggunakan *Mind Mapping* membantu kita dalam mengingat lebih tahan lama. Adanya kebiasaan menggunakan *Mind Mapping* itu sangat membantu kita dalam menjalankan kehidupan sehari hari seperti melatih otak secara terperinci, dapat menghubungkan antara logika dengan daya khayal, sehingga memunculkan suatu ide yang unik secara menyenangkan.

Pembelajaran *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan untuk media yang mampu menjabarkan materi pembelajaran mengenai unsur-unsur supaya bisa menguraikan analisis peristiwa yang terjadi untuk menunjukkan arah dari kegiatan yang telah terjadi contohnya pada materi sejarah. Adanya materi pokok yang dikembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan peta maupun simbol-simbol untuk menunjukkan materi yang dimaksud.[22]

Mapping adalah suatu metode penulisan yang menggunakan otak sebagai prinsip manajemen sehingga membantu seluruh kapasitas otak yang masih belum terbuka atau tersembunyi. Menggunakan keterampilan kata, nomor, gambar, ritme, logika, warna, dan ruang kesadaran melalui cara unik yang kuat merupakan penggunaan dari *Mapping.* Peningkatan belajar dan berfikir kritis mampu meningkatkan kinerja manusia jika *Mapping* diterapkan dalam aspek kehidupan. Dengan *Mapping* ide, permasalahan, gagasasan, solusi, bahkan apapun yang membebani otak kita sehingga sulit untuk direkam, maka dengan mudah dapat kita tuangkan atau tuliskan pada selembar kertas. Metode efektif merupakan nama lain dari *Mapping* yang berarti menuangkan semua gagasan yang ada pada pikiran kita.[23]

2. Kelebihan dan kekurangan *Mind Mapping*

a. Kelebihan *Mind Mapping*

1) Dapat meningkatkan daya ingat
2) Membantu dalam meningkatkan kreativitas
3) Cara terbaik untuk membuat karangan singkat

[22] Abdul Karim, "Efektif Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran", *Jurnal IJTIMAIYAH*_Volume. 1, No. 1 (Juli-Desember 2017), 10-15.
[23] Doni Swadarma, *Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Dapat digunakan untuk menggali ide secara effektif[24]

b. Kekurangan *Mind Mapping*

1) Waktu yang digunakan terbuang untuk mencari kata kunci

2) Waktu yang digunakan terbuang dalam membaca kembali kata yang tidak penting[25]

3. Bahan-bahan dalam membuat *Mind Mapping*

Dalam membuat *Mind Mapping* atau peta pikiran antara lain:

a. Kertas

Putih, tidak memiliki garis, memiliki ukuran minimal A4

b. Spidol atau pensil warna

Memiliki beberapa warna, memiliki ukuran tipis dan tebal

c. Imajinasi

Memiliki pemikiran yang abstrak dalam bermajinasi

d. Kertas

Memiliki 2 posisi kertas, yaitu tegak dan mendatar

e. Pusat *Mind Mapping*

Menggunakan ide utama pada masalah yang diambil, tema pokok untuk dikaji kembali, berbentuk gambar dan tulisan, berada pada posisi tengah

[24] Herdin, TLI, *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 21-23.
[25] Guru Pendidikan, *Mind Mapping Pengertian Kelebihan Manfaat dan Jenisnya*, 10 Desember 2019, https://seputarilmu.com/2019/09/mind-mapping.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Cabang Utama

Materi pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik diambil subbab-subbabnya untuk diringkas, untuk penggunaan warna yang berbeda bagi cabang utama yang berbeda.

g. Cabang

Menggunakan pola seperti melengkung dan melikuk-likuk, diawali dengan pangkal yang tebal kemudian tipis sampai ujung, penyesuaian panjang pada kunci atau gambar, ke berbagai arah.

h. Kata

Memiliki satu kata kunci, semakin menjalar semakin kecil ukuran tulisannya.

i. Gambar

Semenarik mungkin

j. Warna

Menggunakan warna yang menarik dan berwarna warni.[26]

[26] Susanto Windura, *1st Mind Map*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 50-55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1 Bentuk *Mind Mapping* materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah

4. Langkah-langkah membuat *Mind Mapping*

a. Sediakan kertas dengan ukuran A4, A3, folio satu lembar, tidak bergaris dan juga berada pada bentuk mendatar.

b. Awalnya, membuat *central image* atau yang sering disebut dengan pusat peta pikiran yang berupa gambar.

c. Setelah membuat pusat peta pikiran, langkah selanjutnya ialah cari sub-sub tema yang diambil tadi kemudian tulislah pada cabang dari pusat peta pikiran tadi.

d. Untuk membuat *Mind Mapping* lebih menarik gunakan spidol warna-warni pada setiap subbab, gunakan warna yang berbeda untuk memudahkan pemahaman pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Jika membuat *Mind Mapping* gunakan garis melengkung-lengkung supaya menarik perhatian pembaca.[27]

Menurut Melvin L Silberman mengenai langkah-langkah metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran bercerita antara lain:

- Siswa memilih tema yang dijadikan bahan untuk bercerita. Seperti membuat konsep maupun keterampilan yang sudah diajarkan sebelumnya.
- Dalam pembuatan *Mind Mapping* siswa menggunakan gambar, warna, dan simbol yang dapat memudahkan siswa dalam menyampaikan cerita.
- Pemilihan gagasan utama sebagai gambar sentral, selanjutnya dipecahkan menjadi beberapa unsur-unsur yang lebih rinci atau persub-babnya dengan menggunakan gambar dan warna. Siswa menyampaikan setiap gagasan dengan menggunakan gambar dan sedikit kata-kata.
- Dalam penyusunan *Mind Mapping* siswa butuh beberapa waktu.
- Siswa akan bercerita menggunakan *Mind Mapping* yang dibuatnya.

[27] Sutanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah* (Jakarta: PT ElexMedia Komputindo, 2016), 33-35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindak Kelas). Penelitian Tidak Kelas (*Classtoom Action Research*) mempunyai peran penting dalam meningkatkan proses pembelajaran jika dilakukan dengan benar. Penelitian tindak kelas sering digunakan guru sebagai tindakan dalam memecahkan permasalahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengertian PTK (Penelitian Tindak Kelas) menurut Kurt Lewin, ialah suatu proses dalam langkah-langkah yang terdiri dari 4 tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.[28] Salah satu alasan dari PTK yang menjadi suatu pendekatan dalam perbaikan mutu pembelajaran antara lain: suatu pendekatan untuk memecahkan permasalahan, menyelesaikan masalah secara faktual yang sedang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, guru juga termasuk peneliti, guru tidak perlu meninggalkan tugas utamanya seperti mengajar, penelitian dilakukan dengan tujuan adanya perbaikan, menganalisis data tidak rumit, memiliki manfaat yang jelas.[29] Sehingga PTK bisa dilakukan guru sebagai pemecahan masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas.

Suatu gambar model *Kurt Lewin* yang berbentuk seperti bagan dibawah ini:

---

[28] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 41.
[29] Ibid, 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2 Prosedur PTK dari Kurt Lewin

B. *Setting* dan Subyek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat penelitian

Peneliti memilih lokasi atau tempat yang digunakan untuk penelitiannya ialah MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik dengan jumlah 18 siswa karena lokasi tersebut masih menggunakan kegiatan pembelajaran yang klasik sehingga siswa-siswinya kurang aktif dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Waktu penelitian

Penelitian Tindak Kelas ini menggunakan 2 siklus pada penelitiannya, peneliti melakukan penelitian pada semester ganjil, bulan September pada Tahun pelajaran 2019-2020.

2. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian tersebut ialah siswa MI Mambaudda'wah kelas IVB Tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah 18 siswa.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang menjadi titik fokus dalam menjawab suatu permasalahan yang dihadapi oleh peneliti antara lain:

1. Variabel input : siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.
2. Variabel proses : penerapan metode *Mind Mapping*
3. Variabel output : peningkatan keterampilan bercerita

D. Rencana Tindakan

Refleksi awal yang telah dilakukan melalui perpaduan antara peneliti dan guru. Sebaiknya guru dan peneliti harus melakukan perencanaan dengan baik. Dalam langkah-langkah merencanakan tindakan antara lain:

1. Pra siklus

Pada kegiatan ini peneliti melakukan tahapan seperti mengidentifikasi masalah melalui pengamatan dan wawancara kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

2. Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini memiliki beberapa siklus yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan dalam setiap siklusnya ialah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Apabila terjadi hambatan dapat diketahui melalui penelitian pada siklus pertama, maka seorang peneliti dan guru mempersiapkan sebuah perencanaan untuk persiapan siklus kedua supaya memperoleh penguatan hasil. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

a. Perencanaan

Peneliti melakukan kegiatan awal dalam tahap perencanaan seperti menganalisis masalah yang terjadi pada proses pembelajaran kemudian peneliti mencari solusi dari masalah tersebut, Sehingga peneliti mampu melanjutkan kegiatan penelitian selanjutnya.

Kegiatan yang utama pada tahap merencanakan, yaitu:

1) Menetapkan indikator pencapaian keterampilan bercerita mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dan mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar.
2) Merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) siklus 1 dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
3) Mempersiapkan lembar wawancara untuk guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
5) Merancang format penilaian.
6) Menyusun instrument untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Pada tahapan ini seorang peneliti menjadi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan yang bertugas sebagai observer ialah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada pelaksanaan siklus pertama. Peneliti melakukan siklus 1 dengan langkah-langkah yang mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Langkah-langkah dalam pembelajaran tersebut antara lain:

1) Guru memberikan satu LKPD yang masih rumpang kepada setiap siswa.
2) Siswa mendengarkan guru bercerita materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui metode *Mind Mapping.*
3) Siswa akan bercerita di depan kelas dengan waktu 3 menit untuk mengukur keterampilan bercerita setiap siswa.

c. Observasi atau pengamatan

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan observasi terhadap semua proses pembelajaran yang sudah dilakukan kemudian peneliti melakukan kegiatan lanjutan untuk proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan dengan menerapkan metode *Mind Mapping* di kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

Kegiatan observasi yang akan dilakukan antara lain:

1) Proses pembelajaran yang harus diamati dan menulis semua permasalahan yang ditemui pada saat mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan menggunakan metode *Mind Mapping.*
2) Peneliti melakukan penelitian data seperti lembar pengamatan yang terdiri dari lembar observasi pengamatan siswa, lembar observasi guru.

d. Refleksi

Hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti selanjutnya menganalisis dan merefleksi untuk mendapatkan hasil melalui proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada siklus I dengan menerapkan metode M*ind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah pada siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah. Pada siklus I apabila peneliti belum mendapatkan peningkatan keterampilan bercerita seperti yang diinginkan. Sehingga peneliti melakukan tindak lanjut pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan dari masalah yang sudah diidentifikasi pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

Pada siklus I peneliti sudah mengetahui letak hambatan atau masalah. Selanjutnya peneliti dan guru akan membuat rancangan untuk melakukan siklus yang kedua sebagai penguatan hasil dari penelitian yang pertama. Tidak berbeda dengan siklus 1, pada siklus II juga menggunakan tindakan yang sama antara lain:

a. Perencanaan

Peneliti akan merencanakan siklus II seperti yang dilakukan pada siklus I. pada perencanaan siklus II peneliti mengacu dari hambatan-hambatan yang sudah direfleksikan pada siklus pertama, sehingga peneliti bisa memperbaikinya pada siklus selanjutnya.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti merencanakan kembali pembuatan RPP dengan mengembangkan suatu permasalahan maupun kendala yang ditemui pada siklus I dan mencari solusi untuk permasalahan yang terjadi pada siklus I.

c. Observasi dan pengamatan

Pada tahapan observasi ini, peneliti melakukan kegiatan seperti yang dilakukan pada siklus I.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi pada pelaksanaan siklus I dan siklus II, berdiskusi dengan guru dalam evaluasi serta membuat kesimpulan dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui penerapan metode *Mind Mapping* dalam peningkatan keterapilan bercerita.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data merupakan suatu fakta yang mampu dijadikan bahan dalam proses penyusunan informasi. Jadi antara data dengan informasi dikategorikan berbeda. Sedangkan informasi ialah suatu berita yang diperoleh dari hasil pengelolahan data yang berguna untuk keperluan tertentu.[30] Data pada penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis antara lain: data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif menurut Sudjana yang dikutip oleh Johni Dimyati menjelaskan bahwa data kualitatif yang diperoleh dari hasil penelitian yang berbentuk tabel yang mempunyai penafsiran untuk menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut. Hasil penelitian data kualitatif menggunakan cara statistik berguna untuk mendiskripsikan penelitiannya tersebut seperti persen, tabel, grafik, bagan, mean, dan median dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Penggunaan cara tersebut disesuaikan dengan jenis penelitiannya.[31]

Data kualitatif yang termasuk pada penelitian tersebut ialah:

[30] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 215.
[31] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Subyek penelitian di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.
2) Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru.
3) Data kualitatif tersebut digunakan untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* dalam peningkatan keterampilan bercerita.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif meruapakan suatu data penelitian yang berbentuk angka atau jumlah dari hasil pengukuran. Data kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil non tes.

2. Cara Pengumpulannya

Pada penelitian tindak kelas, seorang peneliti menggunakan bermacam-macam teknik mengumpulkan data seperti:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data melalui berinteraksi langsung dengan peserta didik.[32] Teknik tersebut digunakan peneliti dengan bertemu langsung kepada subyek yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada tanggal 15 September 2019. Peneliti melakukan

[32] Junaedi dan M. Baihaqi, *Evaluasi Pembelajaran MI* (Surabaya: PT Revka Petra Media, 2009), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara secara langsung kepada guru untuk mendapatkan informasi tentang data siswa, proses pembelajaran, mengetahui apa saja kesulitan maupun hambatan dalam proses pembelajaran. Sedangkan peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa supaya peneliti memperoleh informasi terkait respon siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Observasi

Observasi merupakan instrumen lainnya yang digunakan saat melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam meliputi persiapan sebelum proses belajar mengajar dan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Mind mapping*, apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Sedangkan untuk peserta didik ialah meliputi aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan bercerita materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah. Observasi yang dilakukan peneliti di kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada semester ganjil, bulan November Tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah 18 anak, observasi dilakukan pada pukul 11.05 – 12.20 WIB. Observasi dilakukan untuk memperoleh data pada saat guru maupun siswa melakukan proses pembelajaran, sehingga guru atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa mengetahui apa saja kendala maupun hambatan pada saat melakukan penelitian.

c. Non Tes

Peneliti mengumpulkan data untuk peningkatan keterampilan siswa dalam bercerita dengan menggunakan non tes. Sehingga peneliti melakukan penilaian dengan unjuk kerja. Unjuk kerja merupakan suatu penilaian yang dilakukan dalam mengamati kegiatan siswa dengan melakukan suatu hal. [33]

Penilaian berupa non tes dengan teknik unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui hasil atau nilai yang diperoleh siswa pada saat praktik keterampilan bercerita hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah mata pelajaran SKI. Dalam penilaian praktik bercerita memiliki beberapa aspek yang harus dinilai sehingga dalam bercerita siswa bisa menyampaikan dengan baik dan benar. Ada beberapa aspek yang harus dinilai dalam keterampilan bercerita menurut Jakobovits dan Godon antara lain: kewajaran urutan wacana, ketepatan struktur dan kosa kata, gaya pengucapan dan kelancaran.[34]

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Bercerita Hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah

No.	Nama Siswa	Aspek				Total skor	Nilai	Ket
		A	B	C	D			

[33] Ibid, 102.
[34] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2001), 290.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1								
2								
3								
4								
5								
Dst.								

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Dari Masing-masing Aspek

No.	Aspek	Skor	Keterangan
1.	Kewajaran urutan wacana	1	Tidak dapat menyebutkan sub-bab dalam cerita
		2	Dapat menyebutkan 1 sub-bab dalam cerita
		3	Dapat menyebutkan 2 sub-bab dalam cerita
		4	Dapat menyebutkan 3 sub-bab dalam cerita
2.	Ketepatan Struktur dan kosa kata	1	Struktur dan kosa kata yang digunakan terbatas dan tidak tepat
		2	Struktur dan kosa kata yang digunkan tidak terbatas tetapi kurang tepat
		3	Struktur dan kosa kata yang digunakan tidak terbatas dan tepat namun belum seperti penutur aslinya
		4	Struktur dan kosa kata yang digunakan tidak terbatas dan tepat seperi penutur aslinya
3.	Gaya pengucapan	1	Gaya pengucapan dalam bercerita kaku sehingga pendengar tidak memahami maksud dari cerita tersebut.
		2	Gaya pengucapan dalam bercerita sedikit kaku sehingga pendengar tidak memahami maksud dari cerita tersebut.
		3	Gaya pengucapan dalam bercerita tidak kaku sehingga pendengar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek	Skor	Keterangan
			memahami maksud dari cerita tersebut.
		4	Gaya pengucapan dalam bercerita sangat baik atau tidak kaku sehingga pendengar dengan mudah memahami maksud dari cerita tersebut
4.	Kelancaran	1	Bercerita dengan terbata-bata atau terputus-putus sehingga cerita tidak dapat dilanjutkan.
		2	Dalam bercerita sering ragu sehingga terjadi lebih dari tiga pengulangan.
		3	Dalam bercerita sedikit ragu sehingga pengulangan tidak sampai tiga kali.
		4	Dapat bercerita seperti penutur asli

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat digunakan untuk pemerolehan data. Peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data dari beberapa sumber tertulis atau yang sering disebut dokumen. Dokumen di sini digunakan untuk pengumpulan data seperti: buku siswa dan guru, data nilai siswa, serta foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga penelitiannya mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan yang diteliti.

F. Analisis Data

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk analisis data memakai analisis kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang mengandung kualitas, karakteristik yang mempunyai hubungan antar kegiatan dan menggambarkan suatu fakta yang sama dengan data yang dihasilkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat diketahui tujuan peneliti melakukan peneliannya dan tanggapan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.[35] Data yang diperoleh peneliti ada 2 macam, yaitu data kuantitatif yang berasal dari non tes Sedangkan data kualitatif seperti observasi, wawancara, dokumentasi, demikian analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tersebut menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa

   Pada analisis persentase aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

   Persentase aktivitas guru dan siswa:

   $$SI = \frac{XI}{N} \text{ X } 100 \quad \text{.....} \quad \textbf{Rumus I}$$

   Keterangan:

   SI = Persentase Aktivitas Guru atau siswa

   XI = Banyak Aktivitas Guru atau siswa

   N = Jumlah seluruh skor maksimal

2. Analisis Skor Peningkatan Bercerita

   Analisis tingkat keberhasilan atau persentase pada ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran dilakukan. Pemberian nilai keterampilan bercerita (*performance*).

   a) Penilaian *Performance*

[35] Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian *performance* ini menilai keterampilan bercerita siswa yang terdiri dari 4 aspek, yaitu kewajaran urutan wacana, ketepatan struktur dan kosa kata, gaya pengucapan dan kelancaran. Dari masing-masing aspek dapat diklasifikasikan dalam empat tingkatan sesuai dengan kriteria di RPP. Analisis hasil penelitian siswa dapat dilakukan dengan cara mengubah skor yang didapat siswa menjadi nilai siswa, adapun rumusnya sebagai berikut:[36]

$$\text{Nilai} = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100 \quad \textbf{Rumus II}$$

3. Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar, untuk tingkat pencapaiannya ialah 75%, maka peneliti menyatakan penggunaan metode *Mind Mapping* berhasil dalam peningkatan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dan pemenuhan ketuntasan belajar minimal 75% dengan tingkat kriteria ketuntasan belajar.

Tabel 3.4 Persentase Ketuntasan Belajar

Skor	Kriteria
90-100%	Sangat Baik
70-89%	Baik
50-69%	Cukup Baik
0-49%	Tidak Baik

[36] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan bercerita pada siklus I dan siklus II dapat ditentukan ketuntasannya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\% \quad \text{.....} \quad \textbf{Rumus III}$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar

N = Jumlah keseluruhan siswa

Berdasarkan kriteria maka, nilai $\geq 75\%$ peneliti menyimpulkan berhasil, sedangkan nilai $\leq$75% maka dikategorikan belum berhasil.[37]

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan bagian yang dijadikan tolak ukur untuk keberhasilan pada suatu tindakan perbaikan yang telah dipatenkan secara eksplisit supaya mudah dalam memverifikasikannya sebagai tindak keberhasilan dalam memperbaiki PTK dengan tujuan untuk pengurangan kesalahan konsep atau yang sering disebut miskonsepsi. Dalam indikator kinerja dapat digambarkan suatu tingkat ketercapaian atau tujuan melaui beberapa tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaa tindakan, observasi dan refleksi. Sehingga dari latar belakang permasalahan dalam meningkatkan keterampilan bercerita materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah. Maka peneliti menggunakan indikator seperti:

[37] Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam keterampilan bercerita materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah mata pelajaran SKI mencapai 75%
2. Skor observasi aktivitas guru mencapai 80
3. Skor observasi aktivitas siswa mencapai 80
4. Metode *Mind Mapping* dikatakan berhasil jika siswa dapat memperoleh nilai KKM 75

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Pada penelitian ini, seorang peneliti melakukan kolaborasi dengan Bapak Khosyi'in, S.Ag sebagai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IVB di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik. Sedangkan kepala sekolah dan guru-guru yang ada di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik mengetahui tentang keberadaan seorang peneliti. Kemudian peneliti mencari informasi atau menggali data, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan sesuai data yang telah terkumpul.

Peneliti

Nama : Nurul Hidayah

NIM : D97216121

Jabatan : Mahasiswi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

a. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
b. Membuat instrumen penilaian keterampilan bercerita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*.

Guru Kolaborasi

Nama : Khosyi'in, S.Ag

Jabatan : Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

Tugas :

a. Mengamati pelaksanaan penelitian serta merefleksi pada setiap siklus.
b. Keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* .
c. Patner kerja peneliti dalam pengambilan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat diuraikan pada setiap siklus yang dilaksanakan pada proses pembelajaran saat mengajar di kelas. Data penelitian dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan non tes. Wawancara dilaksanakan kepada guru dan siswa sehingga peneliti memperoleh data tentang peningkatan keterampilan bercerita siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Mind Mapping*. Peneliti juga melakukan observasi untuk mengamati apa saja aktivitas yang dilakukan guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Kemudian dokumentasi untuk mengetahui data jumlah siswa di kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik serta data nilai SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi pada akhir materi. Dalam penyajian data penelitian, peneliti mengklasifikasikan menjadi tiga tahapan antara lain:

1. Tahap Pra Siklus

   Kegiatan pra siklus pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik dengan didukung dokumentasi dari nilai siswa yang telah diberikan seorang guru yang mengampu mata pelajaran SKI kepada peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara yang dilaksanakan pada Ahad tanggal 15 September 2019 pukul 10.00 WIB bertujuan untuk mengetahui seperti:

1. Kondisi siswa pada saat proses pembelajaran yang ada di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.
2. Metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Evaluasi dari pembelajaran SKI khususnya materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah di kelas IVB MI Mambaudda'wah.

Menurut guru mata pelajaran SKI kelas IVB saat melaksanakan wawancara ia menjelaskan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa belum mampu bercerita dengan baik di depan kelas, dalam satu kelas terdapat 7 anak yang dapat bercerita dengan baik dan berani tampil di depan kelas, sedangkan 11 siswa lainnya masih terbata-bata dalam bercerita serta masih malu-malu untuk bercerita di depan kelas. Hasil nilai SKI siswa yang diberikan dari 18 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas dalam mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 75. Nilai terendah yang diperoleh siswa ialah 58 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, untuk siswa yang mendapat nilai di bawah 60 sebanyak 2 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 60-70 sebanyak 7 siswa dan yang mendapat nilai di atas 70–80 sebanyak 9 siswa dari nilai tersebut dapat diperjelas melalui tabel 4.6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bercerita siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah masih di bawah nilai KKM. Berikut adalah hasil penilaian evaluasi keterampilan bercerita siswa materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah sebelum menggunakan metode *Mind Mapping*.[38]

Tabel 4.5 Hasil Nilai Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik Sebelum Menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1	AN	P	75	68		√
2	NHS	P	75	78	√	
3	FDC	P	75	70		√
4	FAI	L	75	75	√	
5	NS	P	75	65		√
6	AML AQ	L	75	60		√
7	CAA	P	75	60		√
8	MNS	L	75	72		√
9	MNKN	L	75	76	√	
10	MIlF	L	75	59		√
11	AF	P	75	62		√
12	NNM	P	75	71	√	
13	NAZ	P	75	79		√
14	PMA	P	75	75	√	
15	SR	P	75	63		√
16	MIZ	L	75	58		√
17	NAHR	P	75	75	√	
18	MA	L	75	80	√	

[38] Khosyi'in, Guru SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik, wawancara pribadi, Gresik 15 September 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
Jumlah				1246		
Nilai Tertinggi				80		
Nilai Terendah				58		
Jumlah siswa yang tuntas				7		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				11		
Rata-rata nilai				69,22		
Presentase ketuntasan				38,89%		

Keterangan:

TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

Jumlah keseluruhan siswa (ΣN) = 18 siswa

Jumlah siswa yang tuntas = 7 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 11 siswa

$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$

$X = \frac{1246}{18}$

X = 69,22

$P = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ keseluruhan\ siswa} x\ 100\%$

$= \frac{7}{18} x\ 100\%$

= 38,89%

Persentase siswa yang tidak tuntas = 100% - persentase siswa yang tuntas

= 100% - 38,89%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 61,11%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka nilai rata-rata evaluasi akhir materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah siswa kelas IVB adalah 69,22. Dari 18 siswa, terdapat 7 siswa yang tuntas dalam mencapai KKM dengan persentase 38,89% dan 11 siswa yang tidak tuntas dalam mencapai KKM dengan persentase 61,11%. Sehingga diperlukan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran yang ada di kelas tersebut.

2. Tahap Siklus I

Pada siklus I terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan antara lain:

1). Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kemudian divalidasikan kepada dosen pengampu mata pelajaran SKI sebagai validator. Hasil validasi RPP ialah baik, layak untuk dipraktikkan meskipun ada sedikit revisi. RPP tersebut siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran SKI, kemudian RPP digunakan untuk perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan. RPP dapat dilihat pada lampiran 10.

2). Membuat instrumen penilaian non tes. Peneliti membuat instrumen non tes sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penilaian non tes yang sudah disusun kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

divalidasikan kepada dosen pengampu mata pelajaran SKI dan hasil validasi tersebut baik dan terdapat sedikit revisi.

3). Menyusun instrumen panduan untuk wawancara guru dan siswa. Wawancara dilaksanakan sebelum dan sesudah siklus. Daftar pertanyaan sudah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Menyusun instrument observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun lembar observasi yang disiapkan antara lain lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang sudah divalidasi oleh dosen pengampu mata pelajaran SKI dengan sedikit revisi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran pada hari Senin, 18 November 2019 pukul 11.05 – 12.15 WIB. Peneliti melaksanakan pembelajaran bersama guru mata pelajaran SKI kelas IVB pada pelajaran ke tujuh dan delapan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: pendahuluan, inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan siswa dikondisikan oleh guru dengan mengucap salam dan seluruh siswa menjawab salam dengan serentak. Selanjutnya guru menjelaskan apa maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti di kelas IVB supaya siswa tidak bertanya-tanya. Kondisi siswa pada saat itu sangat antusias untuk mendengarkan penjelasan guru, selanjutnya guru yang mengampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran SKI mempersilahkan peneliti untuk melaksanakan praktik.

Kegiatan peneliti sebelum melakukan praktik ialah menyampaikan tujuan kedatangannya kepada seluruh siswa. Setelah semua siswa paham dengan tujuan peneliti, kegiatan pembelajaran dimulai kegiatan membuka petermuan dengan salam dan berdoa, kegiatan selanjutnya menyiapkan siswa melalui kegiatan *ice breaking* berupa tepuk semangat "Tepuk semangat, SE (prok,prok,prok), MA (prok,prok,prok), NGAT (prok,prok,prok), SEMANGAT", kemudian guru melakukan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Gambar 4.3 Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan inti, guru memberi intruksi kepada siswa untuk membaca buku paket sehingga dapat memahami materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah kemudian guru membagikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam bentuk *Mind Mapping* yang berisi beberapa subbab yang masih rumpang kepada siswa tetapi guru tidak mengintruksiakn siswa untuk mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tersebut.

Gambar 4.4 Guru Memberi Intruksi Kepada Siswa Untuk Membaca dan Membagi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Kepada Siswa

Pada kegiatan selanjutnya guru menjelaskan materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan membawa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah sempurna dan menarik, adapun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tersebut berisi beberapa subbab antara lain: peristiwa hijrah ke Habsah, sebab Nabi Muhammad menganjurkan sahabat hijrah dan kesabaran sahabat saat peristiwa hijrah yang sudah dibuat dengan menarik dan singkat sehingga siswa senang melihat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sempurna dengan bermacam-macam warna serta gambar, kemudian guru juga memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dari penjelasan guru, ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa siswa yang bertanya tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah, salah satu pertanyaan Aditya siswa kelas IVB tersebut ialah "Siapa bu yang memimpin rombongan ke-2 pada saat hijrah sahabat ke Habsah?" kemudian guru menjawab pertanyaan siswa, salah satunya ialah pertanyaan Aditya dengan begitu semangat "Yang memimpin Rombongan yang ke-2 pada saat hijrah ke Habsah ialah Ja'far bin Abi Thalib".

Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Materi Menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Yang Sempurna dan Melakukan Kegiatan Tanya Jawab

Kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sempurna, langkah selanjutnya ialah guru memberi intruksi kepada siswa mengenai cara pengisian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih rumpang, adapun intruksi yang disampaikan oleh guru tersebut sebagai berikut siapkan alat tulis yang akan digunakan untuk mengisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kemudian isilah titik-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

titik LKPD menggunakan kalimat yang singkat dan jelas setelah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sudah terisi dengan sempurna maka langkah terakhir siswa ialah bercerita dengan menarik satu persatu dengan membawa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah di depan kelas dengan maksimal waktu setiap siswa 3 menit, kemudian guru membacakan prosedur pengisian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) selanjutnya guru mempersilahkan siswa mengisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih rumpang tersebut dengan waktu 5 menit.

Gambar 4.6 Siswa Mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Yang Masih Rumpang

Setelah mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih rumpang tadi kini keberanian siswa diuji untuk melatih kepercayaan diri setiap siswa dalam keterampilan bercerita dengan menarik materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat mereka dalam praktik bercerita sangat besar, kemudian guru melakukan penilaian terhadap siswa sesuai dengan penilaian yang sudah dipersiapkan, yaitu rubrik penilaian. Dalam menilai siswa yang bercerita di depan kelas, guru memperhatikan empat aspek pada setiap penilaiannya, yaitu pertama kewajaran urutan wacana, apakah dalam bercerita siswa dapat menyebutkan subbab-subbab dalam cerita atau tidak. Kedua ketepatan struktur dan kosa kata, dimana dalam bercerita siswa dapat menggunakan struktur dan kosa kata yang baik atau tidak. Ketiga gaya pengucapan, dalam bercerita gaya penekanan sangat penting apakah siswa tersebut dapat bercerita dengan baik atau masih kaku. Keempat adalah aspek kelancaran, dalam bercerita apakah siswa tersebut dapat bercerita dengan lancar atau masih terbata-bata.

Hasil penilaian bercerita mengenai empat aspek yang dinilai antara lain: kewajaran urutan wacana, ketepatan struktur dan kosa kata, gaya pengucapannya dan kelancaran, sehingga terdapat 8 siswa yang memperoleh di bawah KKM antara lain: 3 siswa masih kurang dalam kewajaran urutan wacana, 2 siswa masih kurang dalam ketepatan struktur dan kosa kata, 1 siswa masih kurang dalam gaya pengucapan dan 2 siswa dalam kelancaran bercerita.

Siswa sangat antusias dalam bercerita hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah di depan kelas, walaupun terdapat beberapa siswa yang masih malu-malu, namun guru tidak mengabaikan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut adapun yang dilakukan guru ialah memberi motivasi dan membujuk siswa tersebut agar mau bercerita di depan kelas. Guru memberi *reward* dengan ucapan "Tepuk tangan yang meriah untuk teman kita yang sudah maju" dan ucapan terima kasih untuk menambah keberanian siswa dalam bercerita di depan kelas.

Cara memegang LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah selesai dikerjakan untuk diceritakan di depan kelas ialah kedua tangannya memegang LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah terisi kemudian diperlihatkan tulisannya di depan teman-temannya sambil bercerita satu persatu dari mulai peristiwa hijrah ke Habsah, sebab Nabi Muhammad menganjurkan sahabat hijrah dan kesabaran sahabat saat peristiwa hijrah, sedangkan siswa yang lainnya memperhatikan temannya yang maju kedepan dengan tenang dan tidak sabar untuk menunggu giliran untuk maju kedepan. Tidak lupa guru memberikan *reward* dengan ucapan "Tepuk tangan yang meriah dan terima kasih ya nak" kepada siswa yang sudah praktik bercerita dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7 Siswa Bercerita Didepan Kelas Dengan Membawa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Yang Sudah Dikerjakan

Setelah siswa selesai bercerita dengan membawa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sempurnah selanjurnya guru melakukan refleksi untuk memberi penguatan kepada siswa melalui kegiatan tanya jawab seperti "Bagaimana peristiwa hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah", "Apa saja sebab Nabi Muhammad menganjurkan sahabat hijrah", "Apa saja kesabaran sahabat saat peristiwa hijrah", setelah memberi penguatan melalui kegiatan tanya jawab kepada siswa selanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah serta memberi informasi kepada siswa untuk materi pada pertemuan minggu depan supaya siswa belajar untuk mempersiapkan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucap "Alhamdulillahirabbil'aalamiin" dan mengucap "Assalamu'alaikum Wr. Wb." sebagai salam penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan hasil nilai siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada siklus I dengan menggunakan metode *Mind Mapping* :

Tabel 4.6 Hasil Nilai Siswa Kelas IVB Pada Siklus I

Siklus I								
No	**Nama Siswa**	**Aspek**				**Total Skor**	**Nilai**	**Ket**
		A	**B**	**C**	**D**			
1	AN	2	3	3	3	11	68,75	TT
2	NHS	2	4	3	4	13	81,25	T
3	FDC	2	3	3	4	12	75	T
4	FAI	2	3	4	3	12	75	T
5	NS	2	3	3	3	11	68,75	TT
6	AML AQ	2	2	3	3	10	62,5	TT
7	CAA	3	3	3	2	11	68,75	TT
8	MNS	2	4	3	3	12	75	T
9	MNKN	3	3	4	3	13	81,25	T
10	MIlF	2	2	3	3	10	62,5	TT
11	AF	2	2	4	3	11	68,75	TT
12	NNM	3	3	3	3	12	75	T
13	NAZ	3	4	3	3	13	81,25	T
14	PMA	3	3	3	3	12	75	T
15	SR	2	3	3	3	11	68,75	TT
16	MIZ	3	2	3	2	10	62,5	TT
17	NAHR	3	3	3	4	13	81,25	T
18	MA	3	4	3	4	14	87,5	T
Jumlah Nilai		**1318,75**						
Jumlah siswa tuntas		**10**						
Jumlah siswa yang tidak tuntas		**8**						
Nilai Rata-rata		**73,26**						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I								
No	**Nama Siswa**	**Aspek**				**Total Skor**	**Nilai**	**Ket**
		A	**B**	**C**	**D**			
Persentase Ketuntasan			**55%**					

Keterangan:

A : Kewajaran urutan wacana

B : Ketepatan struktur dan kosa kata

C : Gaya pengucapan

D : Kelancaran

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 10 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas, diperoleh rata-rata 11,72. Sedangkan persentase ketuntasan nilai siswa 55%. Berikut keterangan perhitungannya:

a. Nilai rata-rata siswa kelas IVB

$X = \frac{\epsilon X}{\epsilon N}$

$X = \frac{211}{18}$

X = 11,72

b. Persentase ketuntasan siswa

$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} x\ 100\%$

$= \frac{10}{18} x100\%$

= 55%

Persentase siswa yang belum tuntas = 100% - persentase ketuntasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 100% - 55%

= 45%

Berdasarkan hasil perhitungan nilai di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus ke siklus I kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada mata pelajaran SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah mengalami peningkatan persentase belajar dari 38% menjadi 55%. Sedangkan nilai rata-rata nilai seluruh siswa kelas IVB dari 69,22 menjadi 73,26. Sehingga penilaian tersebut menunjukkan bahwa perlu melakukan peningkatan pada siklus berikutnya.

c. Observasi

Berikut merupakan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan pada beberapa aspek bercerita yang dibantu oleh guru kelas sebagai kolabolator, pemberian nilai diberikan baik untuk siswa maupun guru yang mengajar.

1) Hasil observasi guru

Peneliti melaksanakan penelitiannya di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada hari Senin, 18 November 2019 pukul 11.05 – 12.15 WIB jam ke tujuh dan delapan. Berikut merupakan hasil observasi aktivitas guru yang dinilai oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung di siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7 Hasil Nilai Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Penerapan pembiasaan (salam dan memimpin doa)	4	Guru melaksanakan pembiasaan salam dan memimpin doa dengan suara lantang.
2.	Menyiapkan siswa melalui kegiatan *ice breaking* "tepuk semangat" sebelum pembelajaran dimulai serta mengecek kehadiran siswa.	3	Guru melaksanakan pembiasaan *ice breaking*, mengecek kehadiran siswa tetapi suara kurang lantang.
3.	Menyampaikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab.	4	Guru melakukan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab sehingga mampu membangkitkan semangat siswa dalam mengingat materi minggu lalu.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kalimat yang lengkap tetapi kurang jelas
II	**Kegiatan Inti**	**Skor**	**Kriteria**
1.	Memberi intruksi kepada siswa dalam kegiatan membaca untuk memahami buku paket materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah kemudian siswa mendapat LKPD yang masih rumpang	3	Guru memberi intruksi kepada siswa dalam kegiatan membaca untuk memahami buku paket materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah namun kalimat yang digunakan lengkap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
			tetapi tidak jelas kemudian siswa mendapat LKPD yang masih rumpang
2.	Menjelaskan materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui LKPD yang sempurna	3	Guru menjelaskan materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui LKPD yang sempurna namun kalimat yang digunakan jelas tetapi suara kurang lantang.
3.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.	3	Guru memberi kesempatan kepada siswa dalam kegiatan tanya jawab namun sebagian siswa yang mampu berinteraksi dengan baik tentang materi yang belum dipahami.
5.	Setiap siswa diberi waktu 3 menit untuk bercerita di depan kelas tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan membawa LKPD yang sudah dikerjakan.	2	Guru memberi waktu 1 menit kepada siswa untuk bercerita di depan kelas tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan membawa LKPD yang sudah dikerjakan.
III	**Kegiatan Penutup**	**Skor**	**Kriteria**
1.	Melakukan refleksi bersama sama melalui kegiatan tanya jawab	4	Guru melakukan refleksi melalui kegiatan tanya jawab sehingga mampu membangkitkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
			semangat siswa dalam memahami materi hari ini.
2.	Memberi pekerjaan rumah sebagai kegiatan tindak lanjut serta menginformasikan materi untuk minggu depan	3	Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa sebagai kegiatan tindak lanjut serta menginformasikan materi untuk minggu depan namun suara kurang lantang.
3.	Penerapan kegiatan pembiasaan penutup (berdoa dan salam)	3	Guru melaksanakan pembiasaan salam dan memimpin doa tetapi suara kurang lantang.
Jumlah Skor		**35**	
Nilai yang diperoleh = $\frac{Jumlah\ aktivitas\ guru}{Jumlah\ seluruh\ skor\ maksimal}$ X 100 = $\frac{35}{44}$ X 100 = 79,54			

Pada tabel perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* mencapai 79,54. Hasil tersebut masih belum maksimal, karena skor minimal yang ditentukan ialah 80. Sehingga aktivitas guru dalam siklus I dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai skor 80 atau skor minimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil observasi siswa

Peneliti melaksanakan penelitiannya di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada hari Senin, 18 November 2019 pukul 11.05 – 12.15 WIB, jam ke tujuh dan delapan. Berikut merupakan hasil observasi siswa yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I.

Tabel 4.8 Hasil Nilai Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Melaksanakan pembiasaan (salam dan berdoa)	4	Anak melaksanakan pembiasaan salam dan memimpin doa dengan suara lantang.
2.	Melakukan kegiatan *ice breaking* "tepuk semangat" sebelum pembelajaran dimulai serta mengecek kehadiran siswa.	2	Anak melaksanakan pembiasaan *ice breaking* tetapi tidak mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa.
3.	Mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru serta aktif mengikuti kegiatan tanya jawab.	3	Sebagian siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru serta aktif mengikuti kegiatan tanya jawab.namun masih belum fokus pada materi hari ini.
4.	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	Sebagian siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran namun masih belum fokus
II	**Kegiatan Inti**	**Skor**	**Kriteria**
1.	Siswa membaca untuk	3	Siswa membaca untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
	memahami buku paket materi tentang hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah serta mendapat LKPD yang masih rumpang		memahami buku paket materi tentang hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah namun masih belum fokus dan mendapat LKPD yang masih rumpang.
2.	Menyimak penjelasan guru tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui LKPD yang sempurna	3	Siswa menyimak guru saat menjelaskan materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui LKPD yang sempurna namun belum fokus
3.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.	2	Siswa mengikuti kegiatan tanya jawab tentang materi yang kurang jelas namun tidak terjadi interaksi dengan guru
4.	Memberi intruksi cara mengisi LKPD yang rumpang dan mempersilahkan siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut.	3	Sebagian siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang cara mengisi LKPD yang rumpang dan mempersilahkan siswa untuk mengerjakan LKPD namun masih belum fokus
5.	Setiap siswa diberi waktu 3 menit untuk bercerita di depan kelas tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan membawa LKPD yang sudah dikerjakan.	3	Sebagian siswa melaksanakan kegiatan bercerita di depan kelas dengan waktu 2 menit dan menunjukkan LKPD yang sudah dikerjakan.
III	**Kegiatan Penutup**	**Skor**	**Kriteria**
1.	Melakukan refleksi bersama guru melalui kegiatan tanya jawab	3	Semua siswa melakukan refleksi bersama guru melalui kegiatan tanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
			jawab namun belum mampu memahami materi hari ini dan masih belum fokus.
2.	Memberi pekerjaan rumah sebagai kegiatan tindak lanjut serta menginformasikan materi untuk minggu depan	3	Siswa memperhatikan ketika guru menginformasikan tentang pekerjaan rumah sebagai tindak lanjut dan menginformasikan materi untuk minggu depan namun masih kurang fokus
3.	Penerapan kegiatan pembiasaan penutup (berdoa dan salam)	4	Siswa melaksanakan pembiasaan salam dan doa dengan suara lantang.
Jumlah Skor		**33**	
Nilai yang diperoleh = $\frac{Jumlah\ aktivitas\ siswa}{Jumlah\ seluruh\ skor\ maksimal}$ X 100 = $\frac{33}{44}$ X 100 = 75			

Pada tabel 4.8 perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* mencapai 75. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah aktivitas siswa yang diperoleh sebesar 33 selanjutnya dibagi dengan jumlah seluruh skor maksimal sebesar 44 kemudian dikali dengan 100 sehingga hasilnya 75. Sedangkan hasil tersebut masih belum maksimal, karena skor minimal aktivitas siswa yang telah ditentukan sebesar 80. Sehingga aktivitas siswa dalam siklus I dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai skor 80 atau skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minimal dan masih membutuhkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Grafik 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

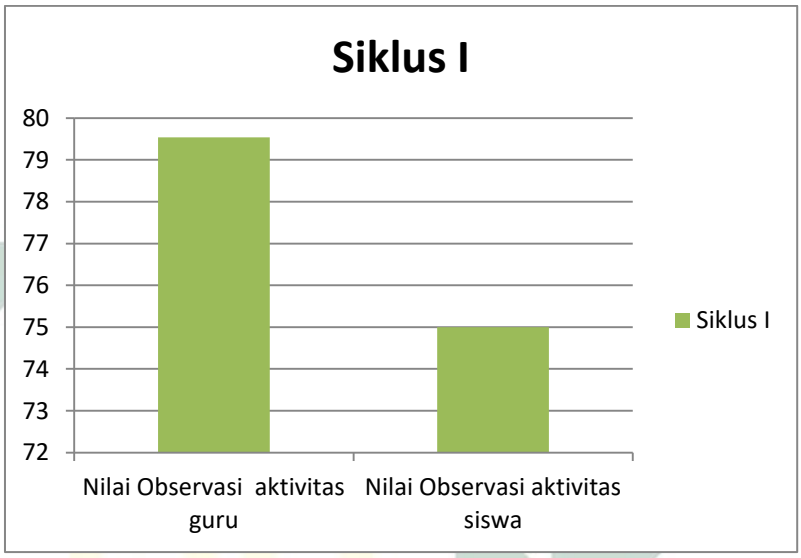

d. Refleksi

Dalam melaksanakan tindakan pada siklus I terdiri dari 3 kegiatan antara lain: kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Guru dan siswa melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat, hanya saja terdapat beberapa kegiatan yang belum maksimal dalam melaksanakannya sehingga siklus I masih ditemui beberapa hambatan atau kendala. Tetapi kendala tersebut tidak sampai memberikan dampak negatif pada siswa yang lainnya. Karena siswa yang ramai tersebut tidak mengganggu teman-temannya yang sedang fokus untuk mendengarkan penjelasan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil peningkatan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah kelas IVB pada siklus I mengalami peningkatan. Sebelum diterapkannya metode *Mind Mapping* ini jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa, sedangkan setelah adanya penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus I jumlah siswa yang tindak tuntas 8 siswa. Dalam diskusi yang dilakukan oleh guru dan peneliti dirumuskan beberapa hal untuk perbaikan pada pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II.

Beberapa kendala yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I, antara lain:

1) Siswa kurang fokus pada saat guru menjelaskan, karena sebagian siswa banyak yang fokus pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih rumpang.
2) Terdapat beberapa siswa yang malu-malu untuk maju ke depan bercerita dengan menggunkan metode *Mind Mapping*, sehingga ketika bercerita masih sering dibimbing oleh guru.
3) Siswa membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih rumpang.
4) Dalam menyampaikan *ice Breaking*, apersepsi, tujuan pembelajaran, refleksi suaranya kurang lantang atau keras.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Siswa belum siap menerima pembelajaran karena tidak membawa buku, tidak mendengarkan guru mengecek kehadiran, tidak mengikuti kegiatan tanya jawab.

Jadi keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad masih dapat ditingkatkan lagi. Dalam hal tersebut peneliti melanjutkan ke siklus II untuk memperoleh hasil yang maksimal. Peneliti dan guru mempunyai komitmen untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran.

Adapun yang telah didiskusikan antara peneliti dengan guru kelas, yaitu untuk melakukan perbaikan pada siklus II antara lain:

a) Melakukan langkah-langkah kegiatan pada proses pembelajaran secara maksimal jika pada siklus I masih terdapat banyak langkah-langkah yang belum dilakukan, maka siklus II harus dioptimalkan dengan cara melaksanakan langkah-langkah kegiatan dengan runtut, baik, dan tidak mengurangi salah satu kegiatan yang sudah disusun.

b) Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kepada siswa agar pikirannya tidak fokus dulu pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih rumpang sehingga siswa bisa fokus kepada penjelasan yang disampaikan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pada kegiatan inti, untuk mengatasi siswa yang malu-malu dalam bercerita di depan kelas, alangkah baiknya jika siswa maju berpasangan kemudian bercerita secara bergiliran sehingga bisa mengurangi rasa malu siswa untuk berdiri sendirian di depan kelas, selain itu waktunya lebih efisien dan tidak terbuang sia-sia.

d) Pada kegiatan inti, siswa langsung menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah dikerjakan pada saat siklus I supaya waktu yang digunakan lebih efisien.

e) Guru diharapkan menyampaikan *ice Breaking*, apersepsi, tujuan pembelajaran, refleksi dengan suara yang lantang atau keras.

f) Siswa dihimbau untuk membawa buku pelajaran, guru memberi penjelasan supaya siswa mendengarkan ketika guru mengecek kehadiran, dan ikut aktif dalam kegiatan tanya jawab.

3. Tahap Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, terdairi dari beberapa tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut merupakan pemaparan dari masing-masing tahapan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini hampir sama dengan yang dilakukan pada siklus I, seperti:

1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) hampir sama dengan RPP pada siklus I, hanya saja terdapat perbedaan dibagian kegiatan inti sesuai evaluasi pada siklus I. pada kegiatan inti ini hampir sama pada siklus I namun pada kegiatan bercerita di depan kelas yang dilakukan secara individu sekarang diganti dengan cara berpasangan, dengan tujuan untuk mengurangi rasa malu siswa sehingga siswa bisa lebih percaya diri dan berani bercerita di depan kelas sekaligus waktunya lebih efisien namun sebelum kegiatan inti siswa tidak perlu mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang rumpang lagi melainkan menggunakan LPKD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah dikerjakan pada siklus I sehingga waktu yang digunakan lebih efisien. Pada kegiatan penutup tidak ada perubahan hanya saja saat melakukan refleksi harus lebih ditekankan lagi sehingga siswa lebih paham, pada siklus II harus dimaksimalkan pada pelaksanaanya. RPP dapat dilihat pada lampiran 12.
2) Menyusun instrumen penilaian seperti: lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, lembar penilaian *performance* bercerita yang sama dengan siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah dikerjakan pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus II, pada hari Senin 25 November 2019 pada jam pelajaran ketujuh dan delapan, yaitu mulai pukul 11.05-12.15 WIB. Penelitian tersebut dilaksanakan tepat satu minggu setelah siklus I. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sama hampir dengan siklus I, antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan tersebut hampir sama dengan kegiatan pendahuluan yang dilakukan pada siklus I. Pada kegiatan pendahuluan hal pertama yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, yaitu membuka petermuan dengan salam dan berdoa, kegiatan selanjutnya menyiapkan siswa melalui kegiatan *ice breaking* berupa tepuk semangat "Tepuk semangat, SE (prok,prok,prok), MA (prok,prok,prok), NGAT (prok,prok,prok), SEMANGAT", antusias siswa dalam tepuk semangat sangat terlihat, mereka menyanyikan dengan menggerakkan tangan dengan begitu semangat meskipun terdapat 2 sampai 4 anak yang diam, kemudian guru menunjuk siswa tersebut dan akhirnya mereka ikut bernyanyi dan menggerakkan tangan bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8 Siswa Melakukan *Ice Breaking* "Tepuk Semangat" Bersama Guru

kemudian guru melakukan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab kepada siswa seperti pada siklus I, kemudian menuju pokok materi yang akan disampaikan dengan mengaitkan materi ke kehidupan nyata. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran supaya tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti sama dengan siklus I, dimulai dari guru memberi intruksi kepada siswa untuk membaca buku paket sehingga dapat memahami materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah kemudian guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam bentuk *Mind Mapping* yang berisi beberapa subbab yang sudah dikerjakan pada siklus I kepada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9 Guru Memberi Intruksi Kepada Siswa Untuk Membaca dan Membagi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Kepada Siswa

Pada kegiatan selanjutnya guru menjelaskan materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan membawa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah sempurna dan menarik, adapun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tersebut berisi beberapa subbab antara lain: peristiwa hijrah ke Habsah, sebab Nabi Muhammad menganjurkan sahabat hijrah dan kesabaran sahabat saat peristiwa hijrah yang sudah dibuat dengan menarik dan singkat sehingga siswa senang melihat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sempurna dengan bermacam-macam warna serta gambar, kemudian guru juga memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dari penjelasan guru, ada beberapa siswa yang bertanya tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah, salah satu pertanyaan Najwa siswa kelas IVB tersebut ialah "Siapa bu yang memimpin rombongan pertama pada saat hijrah sahabat ke Habsah?" kemudian guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan dari siswa, salah satunya ialah pertanyaan Najwa dengan begitu semangat "Yang memimpin Rombongan yang pertama pada saat hijrah ke Habsah ialah Usman Bin Affan".

Gambar 4.10 Guru Menjelaskan Materi Menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Yang Sempurna Dan Melakukan Kegiatan Tanya Jawab

Kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sempurna, setelah guru menjelaskan materi dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sempurna dan menarik kemudian keberanian siswa diuji untuk melatih kepercayaan diri setiap siswa dalam keterampilan bercerita dengan menarik materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah dikerjakan pada siklus I, semangat mereka dalam praktik bercerita sangat besar, setiap siswa bercerita di depan kelas secara bergantian kemudian guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan penilaian terhadap siswa sesuai dengan penilaian yang sudah dipersiapkan, yaitu rubrik penilaian. Dalam menilai siswa yang bercerita di depan kelas, guru memperhatikan empat aspek pada setiap penilaiannya, yaitu pertama kewajaran urutan wacana, apakah dalam bercerita siswa dapat menyebutkan subbab-subbab dalam cerita atau tidak. Kedua ketepatan struktur dan kosa kata, dimana dalam bercerita siswa dapat menggunakan struktur dan kosa kata yang baik atau tidak. Ketiga gaya pengucapan, dalam bercerita gaya penekanan sangat penting apakah siswa tersebut dapat bercerita dengan baik atau masih kaku. Keempat adalah aspek kelancaran, dalam bercerita apakah siswa tersebut dapat bercerita dengan lancar atau masih terbata-bata.

Gambar 4.11 Siswa Bercerita Di Depan Kelas Secara Bergantian Dengan Membawa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Yang Sudah Diisi Pada Siklus I

Berikut merupakan hasil nilai siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada siklus II dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9 Hasil Nilai Siswa Kelas IVB Pada Siklus II

Siklus II								
No	**Nama Siswa**	**Aspek**				**Total Skor**	**Nilai**	**Ket**
		A	B	C	D			
1	AN	3	3	3	4	13	81,25	T
2	NHS	3	4	4	4	15	93,75	T
3	FDC	3	3	3	4	13	81,25	T
4	FAI	3	3	4	4	14	87,5	T
5	NS	3	3	3	4	13	81,25	T
6	AML AQ	2	3	3	3	11	68,75	TT
7	CAA	4	3	3	4	14	87,5	T
8	MNS	3	4	4	3	14	87,5	T
9	MNKN	4	3	4	4	1	93,75	T
10	MIlF	2	3	3	3	11	68,75	TT
11	AF	3	4	4	4	15	93,75	T
12	NNM	4	4	4	4	16	100	T
13	NAZ	4	4	4	3	15	93,75	T
14	PMA	4	3	3	3	13	81,25	T
15	SR	3	4	3	4	14	87,55	T
16	MIZ	3	3	2	2	10	62,5	TT
17	NAHR	4	4	4	4	16	100	T
18	MA	4	4	4	4	16	100	T
Jumlah Nilai						**1550,05**		
Jumlah siswa yang tuntas						**15**		
Jumlah siswa yang tidak tuntas						**3**		
Nilai Rata-rata						**86,1**		
Persentase Ketuntasan						**83,3%**		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

A : Kewajaran urutan wacana

B : Ketepatan struktur dan kosa kata

C : Gaya pengucapan

D : Kelancaran

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 15 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas, diperoleh rata-rata 86,1 sedangkan persentase ketuntasan nilai siswa ialah 83,3%. Berikut keterangan perhitungannya:

a. Nilai rata-rata siswa kelas IVB

$X = \frac{\epsilon X}{\epsilon N}$

$X = \frac{\mathbf{1550{,}05}}{18}$

X = 86,1

b. Persentase ketuntasan siswa

$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \text{x } 100\%$

$= \frac{15}{18} \text{x} 100\%$

= 83,3%

Persentase siswa yang belum tuntas = 100% - persentase ketuntasan

= 100% - 83,3%

= 16,7%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.9 di atas bahwa terjadi peningkatan yang baik antara siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah nilai siswa 1318,75 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 18 anak sehingga ditemukan rata-rata nilai 73,26. Siklus II jumlah nilai siswa ialah 1550,05 kemudian dibagi jumlah siswa sebanyak 18 anak sehingga ditemukan rata-rata nilai 86,1 pada siklus II.

Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terdapat 10 siswa yang tuntas sedangkan 8 siswa lainnya tidak tuntas. 10 siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa satu kelas 18 anak kemudian dikalikan dengan 100% sehingga hasil persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 55%. Sedangkan pada siklus II terdapat 15 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. 15 siswa yang tuntas tersebut dibagi dengan jumlah siswa satu kelas sebanyak 18, kemudian hasilnya dikali dengan 100% maka akan diperoleh hasil persentase ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 83,3%.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini hampir sama dengan kegiatan penutup pada siklus I, perbedaannya terletak pada refleksi. Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk materi hari ini dari awal hingga akhir pembelajaran serta guru memberi penguatan lebih terhadap materi yang dipelajari supaya siswa tersebut paham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak lupa guru menanyakan kesan siswa terhadap pembelajaran pada hari ini apakah pembelajarannya menyenangkan atau membosankan.

Pada kegiatan penutup ini juga tidak terdapat siswa yang bertanya mengenai materi yang kurang jelas, sehingga guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucap "Alhamdulillahirabbil'aalamiin" dan mengucap "Assalamu'alaikum Wr. Wb." sebagai salam penutup.

c. Observasi

Berikut merupakan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan pada beberapa aspek bercerita yang dibantu oleh guru kelas sebagai kolabolator, pemberian nilai diberikan baik untuk siswa maupun guru yang mengajar.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut merupakan hasil observasi aktivitas guru yang dinilai oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung di siklus II.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
1.	Penerapan pembiasaan (salam dan memimpin	4	Guru melaksanakan pembiasaan salam dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
	doa)		memimpin doa dengan suara lantang.
2.	Menyiapkan siswa melalui kegiatan *ice breaking* "tepuk semangat" sebelum pembelajaran dimulai serta mengecek kehadiran siswa.	3	Guru melaksanakan pembiasaan *ice breaking*, mengecek kehadiran siswa tetapi suara kurang lantang.
3.	Menyampaikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab.	4	Guru melakukan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab sehingga mampu membangkitkan semangat siswa dalam mengingat materi minggu lalu.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kalimat yang lengkap dan jelas.
II	**Kegiatan Inti**	**Skor**	**Kriteria**
1.	Memberi intruksi kepada siswa dalam kegiatan membaca untuk memahami buku paket materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah kemudian siswa mendapat LKPD yang sudah diisi pada siklus I.	4	Guru memberi intruksi kepada siswa dalam kegiatan membaca untuk memahami buku paket materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah serta kalimat yang digunakan lengkap dan jelas kemudian siswa mendapat LKPD yang sudah diisi pada siklus I.
2.	Menjelaskan materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui LKPD yang sempurna	4	Guru menjelaskan materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui LKPD yang sempurna serta kalimat yang digunakan jelas dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
			suara lantang.
3.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.	3	Guru memberi kesempatan kepada siswa dalam kegiatan tanya jawab namun sebagian siswa yang mampu berinteraksi dengan baik tentang materi yang belum dipahami.
4.	Setiap siswa diberi waktu 3 menit untuk bercerita di depan kelas tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan membawa LKPD yang sudah dikerjakan.	4	Guru memberi waktu 3 menit kepada siswa untuk bercerita di depan kelas tentang materi hijrah Sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan membawa LKPD yang sudah dikerjakan.
III	**Kegiatan Penutup**	**Skor**	**Kriteria**
1.	Melakukan refleksi bersama guru melalui kegiatan tanya jawab	4	Semua siswa melakukan refleksi bersama guru melalui kegiatan tanya jawab sehingga mampu memahami materi hari ini dan fokus.
2.	Menginformasikan materi untuk minggu depan	3	Siswa memperhatikan ketika guru menginformasikan materi untuk minggu depan.namun masih kurang fokus
3.	Penerapan kegiatan pembiasaan penutup (berdoa dan salam)	4	Siswa melaksanakan pembiasaan salam dan doa dengan suara lantang.
Jumlah Skor		**41**	
Nilai yang diperoleh = $\frac{Jumlah\ aktivitas\ guru}{Jumlah\ seluruh\ skor\ maksimal}$ X 100 = $\frac{41}{44}$ X 100			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
I	Kegiatan Awal		
= 93,18			

Pada siklus II jumlah nilai yang diperoleh ialah jumlah skor aktivitas siswa sebanyak 41 kemudian dibagi dengan jumlah skor maksimal 44, selanjutnya hasilnya dibagi dengan 100 maka ditemukan hasil dari perhitungannya ialah 93,18. Berdasarkan perhitungan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* mencapai 93,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam siklus II dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan, yaitu 80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berikut merupakan hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung di siklus II.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kriteria
I	Kegiatan Awal		
1.	Melaksanakan pembiasaan (salam dan berdoa)	4	Anak melaksanakan pembiasaan salam dan memimpin doa dengan suara lantang.
2.	Melakukan kegiatan *ice breaking* “tepuk semangat” sebelum	3	Anak melaksanakan pembiasaan *ice breaking* tetapi sebagian anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kriteria
I	Kegiatan Awal		
	pembelajaran dimulai serta mengecek kehadiran siswa.		mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa.
3.	Mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru serta aktif mengikuti kegiatan tanya jawab.	4	Semua siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru serta aktif mengikuti kegiatan tanya jawab serta fokus pada materi hari ini.
4.	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	Sebagian siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran namun masih belum fokus
II	Kegiatan Inti	Skor	Kriteria
1.	Siswa membaca untuk memahami buku paket materi tentang hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah serta mendapat LKPD yang sudah dikerjakan pada siklus I.	4	Semua siswa membaca untuk memahami buku paket materi tentang hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan fokus dan mendapat LKPD yang sudah dikerjakan pada siklus I.
2.	Menyimak penjelasan guru tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui LKPD yang sempurna	4	Siswa menyimak guru saat menjelaskan materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah melalui LKPD yang sempurna dengan fokus
3.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.	3	Siswa mengikuti kegiatan tanya jawab tentang materi yang kurang jelas namun masih sebagian anak yang berinteraksi dengan guru
4.	Setiap siswa diberi waktu	4	Seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kriteria
I	**Kegiatan Awal**		
	3 menit untuk bercerita di depan kelas tentang materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dengan membawa LKPD yang sudah dikerjakan.		melaksanakan kegiatan bercerita di depan kelas dengan waktu 3 menit dan menunjukkan LKPD yang sudah dikerjakan.
III	**Kegiatan Penutup**	**Skor**	**Kriteria**
1.	Melakukan refleksi bersama guru melalui kegiatan tanya jawab	4	Semua siswa melakukan refleksi bersama guru melalui kegiatan tanya jawab sehingga mampu memahami materi hari ini dan fokus.
2.	Menginformasikan materi untuk minggu depan	3	Siswa memperhatikan ketika guru menginformasikan materi untuk minggu depan.namun masih kurang fokus
3.	Penerapan kegiatan pembiasaan penutup (berdoa dan salam)	4	Siswa melaksanakan pembiasaan salam dan doa dengan suara lantang.
Jumlah Skor		**40**	
Nilai yang diperoleh = $\frac{Jumlah\ aktivitas\ siswa}{Jumlah\ seluruh\ skor\ maksimal}$ X 100 = $\frac{40}{44}$ X 100 = 90,9			

Berdasarkan hasil observasi siswa pada tabel 4.11 tersebut, terdapat perbedaan pada variasi kegiatan inti antara lain: pada kegiatan tersebut LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan ialah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah diisi siswa pada saat siklus I sehingga pada siklus II siswa langsung menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk bercerita tanpa mengerjakan lagi. Selanjutnya jika pada siklus I setiap siswa maju satu persatu bergantian untuk bercerita di depan kelas dengan membawa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), berbeda dengan siklus II karena terdapat beberapa siswa yang maju ke depan dengan berpasangan kemudian bercerita secara bergantian.

Pada siklus II jumlah nilai yang diperoleh ialah jumlah skor aktivitas siswa sebanyak 40 kemudian dibagi dengan jumlah skor maksimal 44, selanjutnya hasilnya dibagi dengan 100 maka ditemukan hasil dari perhitungannya ialah 90,9. Berdasarkan perhitungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* mencapai 90,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam siklus II dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan, yaitu 80.

Setelah melakukan siklus II dengan menggunakan metode *Mind Mapping* memiliki respon yang positif. Data dari wawancara dari beberapa siswa bahwa belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* menyenangkan dan dapat meningkatkan keterampilan bercerita mereka. Sedangkan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI mengungkapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa metode *Mind Mapping* merupakan metode yang bagus dan sangat membantu siswa dalam bercerita sehingga keterampilan siswa dalam bercerita mengalami peningkatan dan siswa menjadi lebih berani dan percaya diri untuk bercerita di depan kelas.[39]

Grafik 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

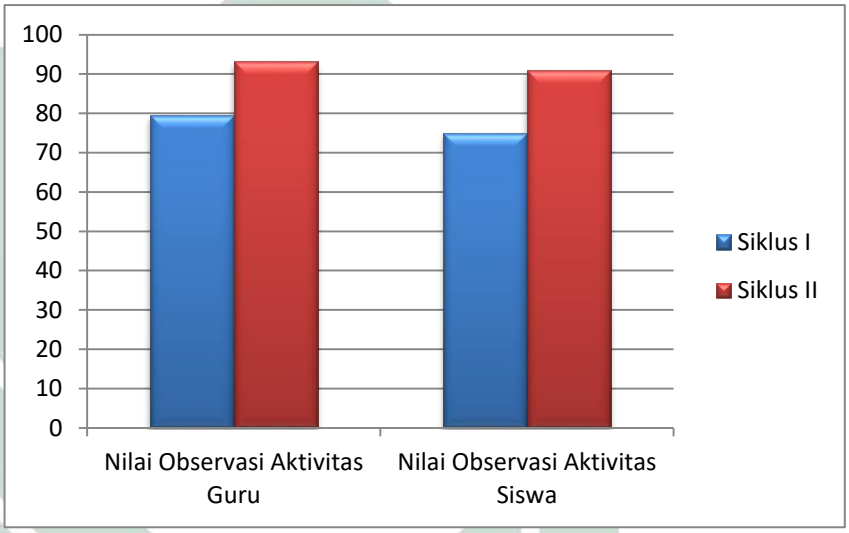

Grafik tersebut menjelaskan bahwa tindakan pada siklus I ke siklus II dilaksanakan hasil dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan.

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II, hampir seluruh hambatan yang ditemui pada siklus I dapat diselesaikan dengan baik. Siswa

[39] Khosyi'in, Guru SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 25 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti proses pembelajaran dengan semangat, ketika bercerita di depan kelas dengan membawa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sudah terisi siswa sangat antusias dan saling berebut untuk maju kedepan sehingga siswa yang awalnya malu-malu sekarang sudah berani dan tampil percaya diri.

Hasil dari keterampilan siswa dalam bercerita mengalami peningkatan dari jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 anak pada siklus I menjadi 3 anak yang tidak tuntas pada siklus II. Berdasarkan peningakatan hasil nilai observasi serta wawancara, maka peneliti dan guru mata pelajaran SKI menyatakan bahwa pada siklus II sudah dianggap cukup, sehingga tidak memerlukan tindak lanjut ke siklus berikutnya.

Berikut merupakan peningakatan dari setiap siklus. Adapun peningkatan untuk nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Penelitian Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	79,54	93,18	13,64%
2.	Observasi Aktivitas Siswa	75	90,9	15,9%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk persentase peningkatan nilai rata-rata keterampilan siswa dalam bercerita dan persentase ketuntasan belajar siswa antara lain:

Tabel 4.13 Hasil Penelitian Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Bercerita Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Ke Habsah

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Rata-rata kelas	69,22	73,26	4,04%	86,1	12,84%
2.	Ketuntasan belajar	38,89 %	55%	16,11%	83,3%	28,3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Terdapat perbedaan pada keterampilan bercerita siswa di kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik antara sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa.

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada pra siklus mengenai keterampilan bercerita siswa terdapat 7 siswa yang tuntas sedangkan 11 siswa yang lainnya tidak tuntas dan nilai rata-rata mencapai 69,22.[40] Dapat disimpulkan bahwa keterampilan bercerita siswa masih kurang dan memerlukan adanya tindakan untuk meningkatkannya.

Keterampilan bercerita siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik yang masih belum optimal karena metode yang digunakan ialah ceramah, menulis dan mengerjakan buku paket secara terus menerus sehingga siswa menjadi mudah bosan, ramai sendiri dan kondisi kelas menjadi tidak kondusif ketika guru menjelaskan materi. Metode tersebut sering digunakan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan tentang keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran SKI.[41]

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa keterampilan siswa dalam bercerita di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik ini masih perlu ditingkatkan kembali. Keterampilan siswa dalam bercerita bisa

[40] Hasil pra siklus di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada tanggal 15 September 2019.
[41] Khosyi'in, Guru SKI kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 15 September 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dioptimalkan dengan baik jika didukung dengan metode yang sesuai sehingga bisa mengalami peningkatan. Oleh sebab itu pemilihan suatu metode menjadi salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan pada suatu proses pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Tony Buzan *Mind Mapping* ialah hak cipta dari The Buzan Organization, Ltd tentang kedua belah otak yang digunakan untuk belajar atau berfikir.[42] Sedangkan Metode *Mind Mapping* merupakan suatu metode mencatat secara kreatif yang membantu dalam mengingat banyak informasi. Selanjutnya catatan yang sudah dibuat pola yang saling berkesinambungan. Topik utama berada di tengah, sementara cabang-cabangnya berisi subtopik.[43] Adanya teori tersebut bagi siswa ialah suatu hal yang penting untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bercerita.

Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam mata pelajaran SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah di kelas IVB MI Mambauddawah Tanjungsari Sidayu Gresik pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa *Mind Mapping* mempunyai beberapa kelebihan seperti pendapat Doni Swadarma dalam bukunya dengan judul *Mind Mapping* dalam kurikulum pembelajaran antara lain: menarik dan mudah tertangkap oleh mata, lebih mudah untuk melihat gambaran secara keseluruhan, memudahkan untuk menambah informasi baru, membantu otak dalam

[42] Susanto Windura, *1st Mind Map* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013) 12-13.
[43] Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam* (Bandung: PT Refik Aditama, 2009), 110-111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat.[44] Adanya kelebihan tersebut memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan bercerita materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah.

Menggunakan Metode *Mind Mapping* untuk materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah di kelas IVB MI Mambaudda'wah dapat menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akan ditransfer ke dalam otak, sehingga cara tersebut dapat meningkatkan kreatifitasan dan keefektifitasan pikiran, sehingga metode tersebut sesuai dengan pemikiran siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Pada siklus I ada empat aspek yang dinilai selama proses pembelajaran antara lain: kewajaran urutan wacana, ketepatan struktur dan kosa kata, gaya pengucapan, kelancaran. Dengan keempat aspek tersebut peneliti dibantu guru kelas untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I belum mencapai kriteria, yaitu 79,54. Ada beberapa aktivitas pembelajaran yang belum dilakukan guru serta sudah dilakukan tetapi belum maksimal seperti: dalam menyampaikan *Ice Breaking* dan apersepsi maupun tujuan pembelajaran sudah baik tetapi suaranya kurang lantang, waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk bercerita kurang maksimal, pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi melalui tanya jawab kepada siswa tetapi dalam menyampaikan refleksi kurang maksimal

[44] Doni Swadarma, *Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga respon siswa kurang, begitu juga dalam menyampaikan informasi tentang tindak lanjut dan materi pada pertemuan untuk minggu depan karena suaranya kurang lantang. Dengan mendapatkan nilai sebesar 79,54 tesebut hasil observasi aktivitas guru masih belum memenuhi kriteria karena skor minimal observasi guru ialah 80, sehingga diberlakukan siklus ke II.

Setelah siklus II dilakukan maka diketahui nilai aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas mengalami peningkatan dibanding dengan observasi aktivitas guru pada siklus I. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil observasi aktivitas guru mencapai 93,18 hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang kurang diperhatikan pada pelaksanaan siklus I kemudian dapat diperbaiki saat pelaksanaan siklus II seperti: Pada siklus II terdapat perbedaan langkah kegiatan dibagian kegiatan inti, adapun kegiatan tersebut ialah guru tidak lagi menyuruh siswa untuk mengerjakan LKPD yang rumpang tetapi menggunakan LKPD yang sudah diisi pada siklus I, jika pada siklus I banyak siswa yang masih malu-malu untuk maju ke depan secara individu maka pada siklus II sebagian siswa maju ke depan secara berpasangan kemudian bercerita secara bergantian.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 13,64 sehingga dapat diketahui bahwa observasi aktivitas guru mengalami peningkatan, hal tersebut dapat diketahui dari penilaian yang dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh observer kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut merupaka grafik untuk menunjukkan peningkatan observasi aktivitas guru.

Grafik 4.3 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru

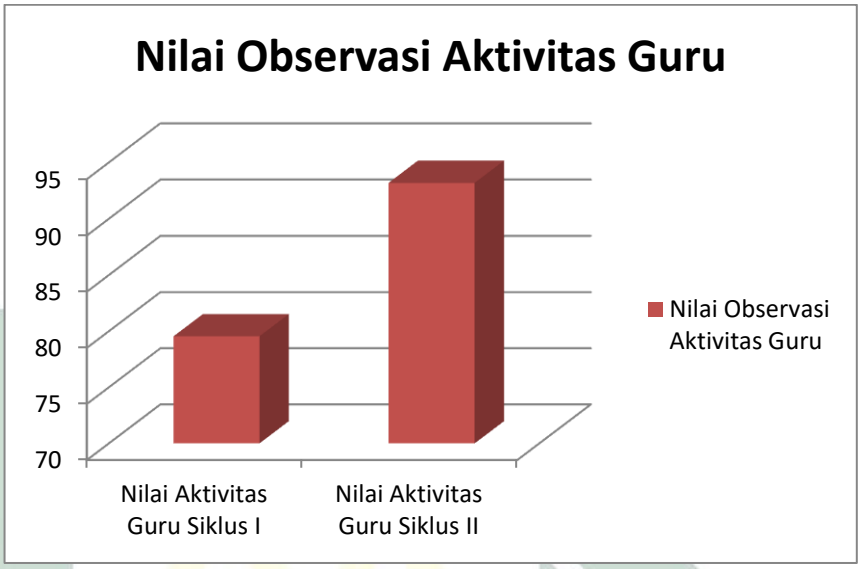

Sedangkan pada siklus I peneliti memperoleh hasil nilai observasi aktivitas siswa sebesar 75 dan belum mencapai kriteria karena kriteria observasi aktivitas siswa ialah 80. Berikut merupakan beberapa hambatan yang muncul pada saat observasi guru seperti: siswa belum siap belajar karena tidak membawa buku pelajaran, siswa tidak mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa, siswa mengikuti kegiatan tanya jawab tentang materi yang kurang jelas namun tidak terjadi interaksi dengan guru, dalam kegiatan pembelajaran siswa sering tidak fokus dan siswa memerlukan waktu yang relatif lama untuk mengerjakan LKPD. Pada hasil observasi ini dapat dibuktikan bahwa *Mind Mapping* mempunyai beberapa kekurangan maupun hambatan seperti pendapat Doni Swadarma dalam bukunya dengan judul *Mind Mapping* dalam kurikulum pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti: dalam membuat *Mind Mapping* memerlukan waktu yang lama dan membutuhkan latihan supaya siswa dapat terbiasa. Sedangkan siklus II nilai observasi aktivitas siswa mencapai 90,9. Jadi kesimpulannya bahwa pada siklus II memperoleh peningkatan sebesar 15,9%. Berikut merupakan grafik yang menunjukkan peningkatan observasi aktivitas siswa.

Grafik 4.4 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

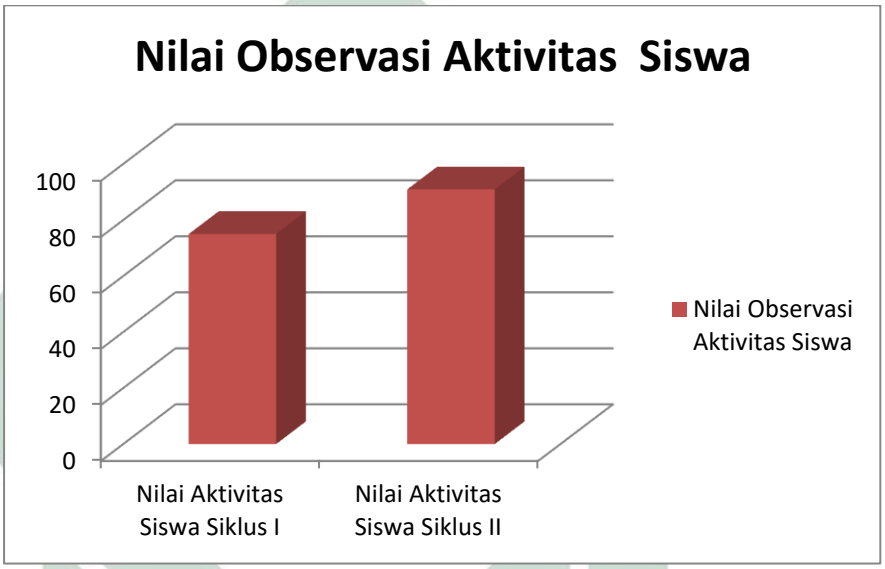

Dari penjelasan maupun grafik peningkatan observasi aktivitas guru dan siswa di atas, bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah di kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik memperoleh hasil yang baik.

Dari hasil praktik keterampilan siswa dalam bercerita mata pelajaran SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah yang diperoleh siswa setelah guru menerapkan metode *Mind Mapping* dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran mengalami peningkatan. Pada hasil observasi ini dapat dibuktikan bahwa *Mind Mapping* mempunyai beberapa kelebihan seperti pendapat Doni Swadarma dalam bukunya dengan judul *Mind Mapping* dalam kurikulum pembelajaran seperti: membantu untuk meningkatkan daya ingat, meningkatkan rasa percaya diri siswa, membantu dalam membuat karangan singkat.[45] Dengan adanya temuan *Mind Mapping* tersebut memudah kita dalam memahami materi karena dapat memudahkan seseorang untuk merekam informasi, dan menghubungkan informasi yang diperoleh supaya kita lebih kreatif dalam mengolah informasi tersebut. Dengan adanya informasi yang diolah menggunakan *Mind Mapping* membantu kita dalam mengingat lebih lama. Sehingga dengan adanya metode *Mind Mapping* tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilannya dalam bercerita.

Penelitian terdahulu pernah menerapkan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan bercerita karena penggunaan metode *Mind Mapping* dapat memudahkan anak dalam memahami materi sehingga bisa memacu tingkat keterampilan siswa dalam bercerita. Materi yang sesuai untuk penggunaan metode *Mind Mapping* tersebut ialah materi yang menggunakan keterampilan bercerita. Sehingga dapat dilihat dari hasil penelitiannya bahwa peningkatan nilai rata-rata keterampilan bercerita ialah pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 66% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 76%.

[45] Herdin, TLI, *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 22-23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan hasil nilai rata-rata kelas yang dilakukan peneliti sekarang pada pra siklus sebesar 69,22. Setelah menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tersebut di kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik, nilai rata-rata kelas meningkat sebanyak 4,04 karena siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 73,26. Meskipun mengalami peningkatan tetapi hasil dari siklus I masih belum memenuhi kriteria yang sesuai dengan nilai KKM siswa ialah 75 sehingga memerlukan tindakan selanjutnya pada siklus II. Pada siklus II mencapai nilai rata-rata kelas 86,1 yang artinya siklus II sudah memenuhi kriteria indikator kinerja. Peneliti dan guru kelas sepakat untuk tidak perlu mengadakan tindakan selanjutnya.

Berikut merupakan grafik yang menunjukkan peningkatan hasil nilai rata-rata kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

Grafik 4.5 Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas

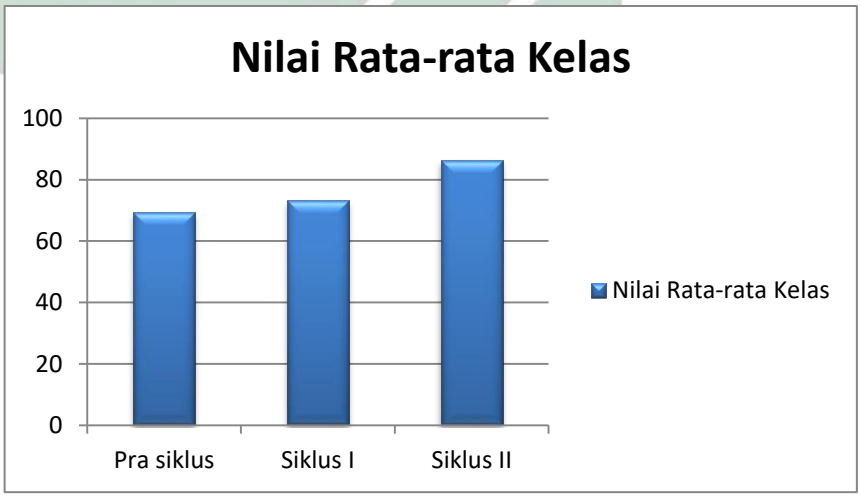

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil persentase ketuntasan belajar siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik pada pra siklus 38,89% sedangkan pada siklus I mencapai 55% jadi ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 16,11%. Pada tahap pra siklus terdapat 7 siswa dari 18 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Sedangkan siklus I terdapat 10 siswa dari 18 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang sudah ditetapkan. Meskipun pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan namun belum mampu memenuhi kriteria indikator kinerja sebesar 75%. Sehingga perlu mengadakan tindakan selanjutnya. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 83,3% dan mengalami peningkatan mencapai 28,3% dari siklus I.

Penelitian ini dapat dianalisis bahwa pada siklus I mengalami kendala antara lain: siswa kurang fokus pada saat guru menjelaskan karena siswa banyak yang fokus pada LKPD yang masih rumpang, terdapat siswa yang masih malu-malu untuk bercerita ke depan kelas, dalam mengerjakan LKPD siswa membutuhkan waktu yang lama, dalam menyampaikan *Ice Breaking*, apersepsi dan tujuan pembelajaran suara guru kurang jelas atau kurang lantang. Sehingga butuh perbaikan atau solusi pada siklus II. Meskipun mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I tetapi masih belum bisa mencapai KKM yang ditentukan sehingga perlu mengadakan tindakan selanjutnya. Dari beberapa kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Metode *Mind Mapping* dalam keterampilan bercerita ini dapat memberikan kebebasan kepada peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidik untuk menjelaja/berfikir luas tak terbatas dari otaknya serta bisa menggunakan kedua belah otak untuk berfikir karena otak kanan dengan otak kiri mempunyai kegunaan yang berbeda-beda, yaitu otak kiri mempunyai kegunaan untuk ingatan jangka pendek seperti kata, angka, garis, analisa, logika, hitungan sedangkan otak kanan berfungsi untuk ingatan jangka panjang seperti konseptual, irama, gambar, dimensi, imajinasi

Berikut merupakan grafik yang menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

Grafik 4.6 Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar

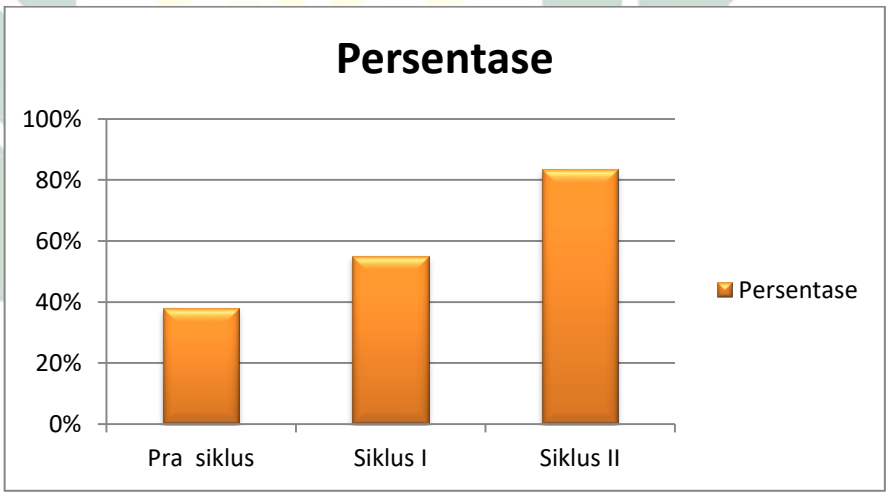

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran SKI materi hijrah sahabat Nabi Muhammad ke Habsah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bercerita daripada sebelum menggunakan metode tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan tabel ringkasan dari penelitian peningkatan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI pada metode *Mind Mapping* kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik.

Tabel 4.14 Hasil Peningkatan Penelitian

No.	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas Guru	-	79,54 (Baik)	93,18 (Sangat Baik)
2	Aktivitas Siswa	-	75 (Baik)	90,9 (Sangat Baik)
3	Nilai Rata-rata Kelas	69,22	73,26	86,1
4	Persentase Ketuntasan Belajar	38,89%	55%	83,3%
5	Jumlah Siswa Yang Tuntas	7 dari 18 siswa	10 dari 18 siswa	15 dari 18 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang peningkatan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik, berikut merupakan kesimpulan dari penelitian antara lain:

1. Peningkatkan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik yang telah diterapkan dengan baik sehingga peningkatan persentase keaktifan guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru pada siklus I sebesar 79,54 menjadi 93,18 pada siklus II sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75 menjadi 90,9 pada siklus II. Hal tersebut dapat mempengaruhi persentase ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan. Pada siklus I terdapat beberapa hambatan dan belum maksimal sehingga peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk melaksanakan perbaikan pada siklus II sehingga metode *Mind Mapping* dapat dilakukan secara maksimal dengan tujuan meningkatkan keterampilan bercerita siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bercerita mata pelajaran SKI setelah menerapkan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas IVB MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik mengalami peningkatan. Hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditunjukkan untuk meningkatkan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II, maka ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 55% (cukup baik) dan nilai rata-rata mencapai 73,26. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar mencapai 83,3% (baik) dan nilai rata-rata mencapai 86,1.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik terdapat beberapa saran yang digunakan untuk membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan di MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik, sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode, media dan model pembelajaran bervariasi yang sesuai dengan KI, KD, serta indikator yang akan dicapai setiap siswa, sehingga siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar serta kualitas dalam bercerita mengalami peningkatan.
2. Diharapkan untuk pihak sekolah dapat memberikan atau melengkapi fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.
3. Penggunaan metode *Mind Mapping* diharapkan menjadi masukan ide bagi guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2005. *Menejemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta).

Darmadi. 2012. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama).

Dimyati Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri).

Herdin TLI. 2017. *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).

Junaedi dan M. Baihaqi. 2009. *Evaluasi Pembelajaran MI* (Surabaya: PT Revka Petra Media).

Karim Abdul. 2017. *Efektif Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran*. Jurnal IJTIMAIYAH, (Volume 1, No. 1 Juli-Desember).

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2004. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MI* (Jakarta: Kementerian Agama).

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014. *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. PDF.

Ketut Sudita. 2014. *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Barong Mini Dalam Pembelajaran Seni Kerajinan Tangan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, (Volume 47, No 2-3 Oktober).

Khosyi'in, Guru SKI kelas IV MI Mambaudda'wah Tanjungsari Sidayu Gresik, wawancara pribadi, Gresik 15 September 2019.

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Nasih Ahmad Munjin. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam* (Bandung: PT Refik Aditama).

Nirwani Jumala. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Mind Mapping Kearifan Nabi Muhammad Shallalahu Alaihi Wasallam Dalam Mewujudkan Perdamaian*. Jurnal Media Inovasi Edukasi, (Volume 03, No. 10 Juli).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurgiyantoro Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta).

Rahmawati Erni. 2013. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Metode Mind Map Siswa Kelas V SD Negeri Gulon 2 Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.* Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).

Sudjana. 1988. *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana).

Suparyanta Anton dan Muklis. 2011. *Detik Detik Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2017/2018* (Jawa Tengah: PT Intan Pariwara).

Swadarma Doni. 2013. *Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia).

Syaodih Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Thobroni M. 2015. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa).

Virdausillah Silvia Lady Beauty. 2018. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Strategi On Board picture Stories Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari.* Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya).

Wahyudi Anton. 2014. *Bahasa Indonesia* (Surabaya: CV Cahaya Intan XII).

Wassid Iskandar. 2014. *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Windura Sutanto. 2013. *1st Mind Map* (Jakarta: PT Elex Media Kamputindo).

Windura Sutanto. 2016. *Mind Map Langkah Demi Langkah* (Jakarta: PT ElexMedia Komputindo).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id